

**PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI
JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN
OTOMOTIF DI DIY 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

**DWIJO SUMANTRI
11504247003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2013**

PERSETUJUAN

**PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN
TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF
DI DIY 2012/2013**

SKRIPSI

Telah disetujui pada tanggal
Agustus 2013

Untuk Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Muhkamad Wakid, M.Eng
19770717 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2013

Yang menyatakan,



Dwijo Sumantri
Nim: 11504247003

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN
BERPENGARUH TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK
JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013

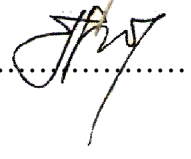
DWIJO SUMANTRI
11504247003

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 25 September 2013

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji	: Muhkamad Wakid, M.Eng	 
2. Penguji Utama	: Kir Haryana, M.Pd	 
3. Sekertaris Penguji	: Moch Solikin, M.Kes	 

Yogyakarta, Oktober 2013

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd

Nip. 19560216 198603 1 003

MOTTO

Tanah yang digadaikan bisa kembali dalam keadaan lebih berharga, tetapi kejujuran yang pernah digadaikan tidak pernah bisa ditebus kembali (Anonim).

Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan / diperbuatnya (Ali Bin Abi Thalib).

Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah harapan (Anonim).

PERSEMBAHAN

Buat Bapak dan Ibu, serta Kakak dan Adik yang selalu mendukung secara moril dan spiritual dengan ikhlas, supaya cepat lulus.

Buat teman teman kost Trembuku7 yang senantiasa saling mendukung dalam penggarapan skripsi.

PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN
TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF
DI DIY 2012/2013

DWIJO SUMANTRI
11504247003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Aspirasi Pekerjaan terhadap Kematangan Karir Siswa SMK jurusan Otomotif di DIY, (2) Pengaruh Aspirasi Jurusan terhadap Kematangan Karir siswa SMK jurusan Otomotif di DIY, (3) Pengaruh Faktor Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan terhadap Kematangan Karir Siswa SMK jurusan Otomotif di DIY 2012/2013.

Penelitian ini merupakan *Ex-post Facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 280 siswa. Metode pengambilan data penelitian ini dengan menggunakan lembar angket tertutup dengan skala *Likert*. Validasi instrumen penelitian menggunakan *experts judgement* dan analisis butir dihitung dengan korelasi *product moment*. Reabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah analisis regresi linier sederhana satu prediktor (*bivariat*), sedangkan untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi linier ganda dua prediktor (*multivariat*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aspirasi pekerjaan terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri jurusan Otomotif di DIY tahun ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,239 lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,138. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK jurusan Otomotif di DIY tahun ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,331 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,138. (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK jurusan Otomotif di DIY tahun ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,358 dan nilai F_{tabel} 20,648 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,04 dan sumbangan efektif sebesar 12,9%.

Keywords : aspirasi pekerjaan, aspirasi jurusan, kematangan karir.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat, karunia dan hidayahNya. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendaknya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Aspirasi Pekerjaan Dan Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Jurusan Otomotif Di DIY 2012/2013** “dapat terselesaikan dengan baik, dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.

Terselesaikannya penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari keikhlasan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat dan tulus ikhlas, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd., M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Noto Widodo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Sukaswanto, M.Pd. selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Tahun 2012.
6. Prof. Dr. Herminarto Sofyan selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Tahun 2013.
7. Muhkamad Wakid, M.Eng selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan motivator untuk selalu menimba ilmu.
8. Orang tua, adik dan keluarga di rumah yang senantiasa mendoakan dan memberi dorongan semangat agar menjadi anak yang sholeh dan berguna, serta tetap tabah dalam perjuangan hidup.

9. Teman-teman kelas D dan kelas I angkatan 2007, yang telah memberikan segala dukungan selama pelaksanaan Skripsi.
10. Teman-teman kelas PKS 2011 yang selalu memberikan dukungan dan keikhlasan hati untuk membantu menyelesaikan laporan ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kesalahan baik dari rangkaian kata-kata, tampilan, dan kalimat EYD yang memenuhi standar tulisan karya ilmiah maupun pedoman pembuatan laporan Tugas Akhir Skripsi. Atas keterbatasan kemampuan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan menuju peningkatan kualitas laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada dunia otomotif serta kemajuan bersama.

Yogyakarta, September. 2013



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Motto Dan Persembahan.....	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Aspirasi Pekerjaan	11
2. Aspirasi Jurusan Otomotif	19
3. Kematangan Karir	27
B. Kajian Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	40

D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Disain Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Data.....	69
1. Dekripsi Variabel Aspirasi Pekerjaan	70
2. Dekripsi Variabel Aspirasi Jurusan	74
3. Dekripsi Variabel Kematangan Karir Siswa	77
B. Uji Analisis Prasyarat	82
C. Pengujian Hipotesis	85
D. Pembahasan	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi	96
C. Keterbatasan Penelitian	98
D. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Industri Otomotif di Indonesia.....	15
Tabel 2. Daftar Populasi SMK Negeri Jurusan TKR di Kota Yogyakarta	46
Tabel 3. Daftar Populasi SMK Negeri Jurusan TKR di Kab Sleman.....	47
Tabel 4. Daftar Populasi Smk Negeri Jurusan TKR di Kab, Kulon Progo.....	47
Tabel 5. Daftar Populasi Smk Negeri Jurusan TKR di Kab, Bantul	47
Tabel 6. Daftar Populasi Smk Negeri JurusanTKR di Kab, Gunungkidul	47
Tabel 7. Daftar Sampel Smk Negeri Jurusan TKR.....	49
Tabel 8. Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen	52
Tabel 9. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	53
Tabel 10. Tabel Nilai R Interpretasi.....	55
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Aspirasi Pekerjaan.....	72
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecendrungan Data Aspirasi Pekerjaan.....	73
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Aspirasi Jurusan.....	75
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecendrungan Data Aspirasi Pekerjaan.....	76
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Kematangan Karir Siswa.....	79
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecendrungan Data Kematangan Karir Siswa ..	81
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	83
Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	83
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Multikolineritas.....	84
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 Terhadap Y	86
Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_2 Terhadap Y	87
Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda X_1 dan X_2 Terhadap Y	88
Tabel 24. Hasil Uji Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Aspirasi Pekerjaan.....	72
Gambar 2. Diagram <i>pie chart</i> distribusi frekuensi kecendrungan data Aspirasi Pekerjaan	74
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Aspirasi Jurusan	76
Gambar 4. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kecendrungan Data Aspirasi Jurusan.....	77
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kematangan Karir Siswa.....	79
Gambar 6. Diagram <i>pie chart</i> distribusi frekuensi kecendrungan data Kematangan Karir Siswa	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perizinan Penelitian.....	103
Lampiran 2. Instrumen Angket Penelitian	129
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian.....	136
Lampiran 4. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas Instrumen.....	155
Lampiran 5. Statistik Deskriptif	159
Lampiran 6. Perhitungan Distribusi Frekuensi.....	164
Lampiran 7. Uji Persyaratan Analisis	169
Lampiran 8. Uji Hipotesis	174
Lampiran 9. Perhitungan SR dan SE	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan meningkatkan mutu pendidikan. Penyiapan tenaga kerja yang terdidik, terlatih dan terampil, karena maju tidaknya suatu bangsa salah satunya dapat dilihat dan diukur dari tingkat pendidikannya. Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kehidupan dan kemajuan manusia. Pendidikan sebagai suatu kekuatan yang dinamis yang mempengaruhi kemampuan, kepribadian seorang anak dengan pergaulannya.

Setiap manusia berhak mendapat pendidikan yang layak untuk memperoleh kemajuan dirinya. Di Indonesia hal yang berhubungan dengan pendidikan atau hak untuk memperoleh pendidikan termuat dalam Undang Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia pasal 31 ayat (1) tahun 1945 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. disini sangat jelas bahwa pendidikan di Indonesia sangat penting dan diutamakan.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 jalur yaitu jalur pendidikan formal dan pendidikan non formal, sekolah merupakan pendidikan formal dalam dunia pendidikan Indonesia, jenjang pendidikan terdiri dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidayah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah

(MA). Perguruan Tinggi (PT). Dikhususkan pada SMK adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang terampil, produktif, dapat langsung bekerja dibidangnya dan mampu bekerja mandiri.

Salah satu upaya pemerintah untuk memperoleh tenaga terampil yang sesuai dengan beragamnya kebutuhan lapangan kerja adalah melakukan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan, baik pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi. Pada pendidikan menengah, pemerintah telah banyak membuat kebijakan berkaitan dengan SMK yang merupakan jenjang pendidikan yang direncanakan untuk menghasilkan lulusan atau tenaga kerja terampil di tiap bidangnya.

Beberapa kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan SMK diantaranya adalah pengembangan jumlah program studi dan kompetensi keahlian, pengembangan rasio SMK : SMA, serta pemberian motivasi kepada siswa SMK. Berkaitan dengan dikembangkannya kompetensi keahlian pada tahun 1999 sebanyak 54 kompetensi keahlian, tahun 2004 menjadi 57 kompetensi keahlian, dan tahun 2009 menjadi 71 kompetensi keahlian yang dibuka dari 121 kompetensi keahlian yang ada. Rata-rata persentase kenaikan jumlah Kompetensi keahlian dalam dua periode terakhir sebesar 12.49%. Sejalan dengan perkembangan kompetensi keahlian telah terjadi peningkatan jumlah peminat, rombongan belajar, dan jumlah siswa dalam dua periode terakhir (1999-2004 dan 2004-2009), jumlah peminat sebesar 41,89%, jumlah rombongan belajar sebesar 32,25%, dan jumlah siswa sebesar 35,63% (MS

Barliana, dkk, 2010). Dengan kata lain pembukaan Kompetensi Keahlian baru di SMK memberikan peningkatan pada jumlah siswa.

Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan SMK diantaranya adalah kebijakan pengembangan rasio SMK : SMA 70 : 30, yang akan telaksana pada akhir tahun 2015 maka selama tahun 2009, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menargetkan pembangunan sebanyak 200 unit SMK yang dianggarkan melalui APBN 2009. Sementara pembangunan SMK yang didanai oleh APBN, APBD, maupun pihak swasta mencapai 100 – 200 unit (Solo Pos, 2009).

Kebijakan pemerintah yang lain adalah, adanya pemberian motivasi kepada siswa SMK untuk tetap maju dengan motto “SMK BISA”. Demikian dikemukakan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Bambang Sudibyo. Dengan adanya pemberian motivasi ini, diharapkan siswa SMK dapat terpacu lebih baik sesuai dengan motto SMK BISA, siap kerja, cerdas, dan kompetitif (Ario, 2009). Untuk tercapainya semua itu pemerintah mencanangkan program peningkatan mutu dan relevansi dengan mengembangkan SMK dari semua aspek secara menyeluruh, terutama pengembangan kompetensi siswa sesuai tuntutan globalisasi. Oleh karenanya dalam beberapa tahun terakhir ini, pemerintah menunjukkan prestasi siswa SMK melalui media cetak, atau media televisi, mulai dari perakitan komputer, laptop, dan mobil. Karya dari anak – anak SMK diantaranya adalah mobil Kiat Esemka, karya SMK Negeri 2 dan SMK Warga Surakarta, Sport Utility Vehicle (SUV) juga dibuat oleh siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur, Magelang.

Peran dunia industri dalam memajukan kualitas SMK, menjadi lebih baik, dan siap kerja telah banyak dilakukan diantaranya pada kerjasama Chevrolet dan UNY. Yang bertajuk *Chevrolet Service Technician Education Program Tran The Trainer Training (C-STEP TTT)*. Yang melibatkan guru SMK di DIY dan Jateng, tujuan dari program industri ini, setelah mengikuti training guru-guru dapat menyampaikan kepada siswa apa yang telah dipelajari, agar lulusan SMK mempunyai kemampuan yang lebih (Kedaulatan Rakyat:2012).

Sebagai pendidikan yang berbasis akademik dan profesional, maka SMK lebih menekankan pada kompetensi untuk menangani pekerjaan dalam bidang tertentu. Sebagai calon tenaga kerja selain menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya teknis juga perlu didukung dengan keterampilan konseptual dan keterampilan dalam hubungan antar manusia. SMK diharapkan akan menghasilkan lulusan yang mempunyai kesiapan untuk terjun ke lapangan kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Namun kenyataannya, lulusan SMK masih kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang relevan. Sebagai contoh, pada tahun 2010 jumlah lulusan SMK mencapai 1.087.098 orang dan yang diserap oleh pasar kerja hanya sekitar 50 persen atau 543.549 orang (Joko S, 2010). Hal ini dapat diduga karena rendahnya kematangan karir siswa SMK ketika menempuh pendidikan, sehingga mereka masih berubah-ubah, tidak realistik, belum mandiri dan ragu-ragu dalam mengambil keputusan karirnya.

Bagi siswa SMK, kematangan karir sangatlah penting, karena mereka harus melakukan suatu pilihan karir yang tepat dan mempersiapkan diri dengan matang dalam memasuki dunia kerja. Kematangan karir sebagai suatu landasan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Super dan Overstreet (dalam Sahrul, 2011) mengemukakan lima faktor yang berkaitan dengan kematangan karir diantaranya: Faktor bio-sosial yang meliputi, jenis kelamin, usia, dan intelegensi. Faktor lingkungan yaitu pekerjaan orang tua, tempat tinggal, keakraban keluarga, kurikulum. Faktor aspirasi karir yaitu aspirasi pendidikan, aspirasi pekerjaan. Faktor kepribadian yaitu ciri-ciri kepribadian dan penyesuaian kepribadian, dan faktor prestasi yaitu prestasi belajar, kegiatan di sekolah dan tempat tinggal.

Ciri-ciri seseorang yang matang karirnya adalah, pilihan karirnya relatif konsisten, pilihan karirnya realistik, mandiri melakukan pilihan karir, dan memiliki sikap pilihan karir yang positif (Super dalam Sahrul, 2011). Lebih lanjut disebutkan pula ciri-ciri siswa yang belum matang karirnya adalah pemikiran tentang pilihan karir belum mantap atau masih berubah-ubah, pilihan karirnya tidak realistik, individu belum mandiri dalam mengambil keputusan karir, ragu-ragu dalam mengambil keputusan karir.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, dikarenakan banyaknya kebijakan pemerintah tentang peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan SMK, dimulai dari kebijakan pengembangan mata studi dan keahlian kompetensi, pengembangan rasio SMK 70% dan SMA 30%, serta kebijakan motivasi terhadap siswa SMK dengan

motto “SMK BISA”. Tetapi pada kenyataannya lulusan SMK masih sulit mendapatkan pekerjaan yang relevan sesuai bidangnya. Untuk itu penelitian pada kematangan karir siswa SMK Khususnya Jurusan Teknik Otomotif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu dilakukan. Untuk selanjutnya diupayakan diadakan bimbingan karir kepada siswa, jika ditemukan kematangan karir mereka rendah/kurang. Dengan demikian, pokok permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kematangan karir siswa SMK Jurusan Otomotif di Daerah Istimewa Yogyakarta serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, permasalahan yang muncul pada penelitian tersebut adalah:

1. Pendidikan di Indonesia menurut Undang Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia pasal 31 ayat (1) tahun 1945 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Terdapat jenjang pendidikan yang harus dilalui oleh anak didik dari tingkatan TK sampai dengan SMA/SMK atau PT (Perguruan tinggi), sebelum anak terjun dalam dunia kerja. Tetapi berdasarkan data di lapangan masih tingginya angka putus sekolah, terdapat 10,268 juta siswa usia wajib belajar (SD dan SMP) yang tidak menyelesaikan wajib belajar sembilan tahun. Di sisi lain, masih ada sekitar 3,8 juta siswa yang tidak dapat melanjutkan ke tingkat SMA, tingginya angka putus sekolah menyebabkan peringkat indeks

pembangunan Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Indonesia hanya berada di peringkat 69 dari 127 negara dalam daftar tersebut, di bawah Malaysia yang berada di posisi 65 dan Brunei di posisi 34, berdasarkan laporan Education for All Global Monitoring Report yang dirilis UNESCO 2011.

2. Program-program pemerintah tentang peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di SMK, dengan kebijakan pengembangan mata studi dan keahlian kompetensi, pengembangan rasio SMK-SMA 70-30% dan yang lainnya diharapkan lulusan SMK dapat terserap di dunia kerja. Namun kenyataannya, lulusan SMK masih kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang relevan. Sebagai contoh, pada tahun 2010 jumlah lulusan SMK mencapai 1.087.098 orang dan yang diserap oleh pasar kerja hanya sekitar 50 persen atau 543.549 orang.
3. Kematangan karir sangatlah penting bagi siswa SMK, karena mereka harus melakukan suatu pilihan karir yang tepat dan mempersiapkan diri dengan matang dalam memasuki dunia kerja adapun Ciri-ciri seseorang yang matang karirnya adalah, pilihan karirnya relatif konsisten, pilihan karirnya realistik, mandiri melakukan pilihan karir, dan memiliki sikap pilihan karir yang positif. Tetapi pada data di lapangan masih terdapat siswa SMK yang kematangan karirnya rendah ini dapat dilihat dari sikap siswa tentang pilihan karir belum mantap atau masih berubah-ubah, pilihan karirnya tidak realistik, individu belum mandiri dalam mengambil keputusan karir, ragu-ragu dalam mengambil keputusan karir.

4. Dari faktor yang diduga mempengaruhi kematangan karir siswa SMK, salah satunya adalah faktor aspirasi karir, faktor aspirasi karir ini adalah faktor yang paling mendasar dalam mempengaruhi kematangan karir. Sebagaimana dijelaskan aspirasi karir adalah kemauan dari diri seseorang terdiri dari aspirasi pendidikan/aspirasi jurusan dan aspirasi pekerjaan, maka diperlukannya kerjasama antara pihak sekolah. Dari data observasi pada salah satu sekolah masih terdapat kekurangan ini dilihat masih belum tersedianya tenaga ahli pada pengelolaan BKK, pengadaan pelatihan kematangan karir, dan bimbingan konseling.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi agar diperoleh penelitian yang terfokuskan dan tidak terjadi bias ataupun kajian yang meluas maka dilakukan pembatasan masalah yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir dan kematangan karir siswa SMK, terutama mengenai pengaruh faktor aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK jurusan Otomotif di DIY. Peneliti dalam hal ini memilih faktor yang mempengaruhi kematangan karir lulusan SMK, dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kematangan karir ini adalah permasalahan yang sangat mendasar, dan diduga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat kematangan karir siswa SMK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh antara aspirasi pekerjaan dengan kematangan karir siswa SMK jurusan Otomotif di DIY?
2. Adakah pengaruh antara aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK jurusan Otomotif di DIY?
3. Adakah pengaruh faktor aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK jurusan Otomotif di DIY?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh aspirasi pekerjaan terhadap kematangan karir siswa SMK jurusan Otomotif di DIY.
2. Untuk mengetahui pengaruh aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK jurusan Otomotif di DIY.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK jurusan Otomotif di DIY.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dari perguruan tinggi khususnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kematangan karir siswa SMK di DIY.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian yang sejenis dan dapat bermanfaat dalam menimba pengetahuan dan wawasan terutama dalam hal-hal kematangan karir siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa SMK.

- b. Bagi sekolah

Hasil dari Penelitian ini akan memberikan gambaran kepada siswa bagaimana memilih karir, dan apabila diketahui karir siswa SMK kurang, dapat dijadikan acuan sekolah untuk mengadakan bimbingan karir untuk anak didiknya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Aspirasi Pekerjaan

a. Aspirasi

Aspirasi seseorang dipengaruhi oleh pengalaman-pengalamannya terhadap hal yang diinginkan atau diaspirasikan, baik itu keberhasilan maupun kegagalannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Fernald yang di kutip Slamet bahwa *General observation show that a person level of aspiration is usually modified by his success and failures* (Slamet, 1995: 27). Ini berarti bahwa tingkat aspirasi seseorang dapat dirubah atau dipengaruhi oleh keberhasilan atau kegagalan-kegagalannya.

Aspirasi adalah merindukan yang lebih tinggi, dengan tujuan mendapatkan kemajuan (Singgih D. Gunarso, dikutip Slamet 1995: 27). Dengan pengertian ini, maka aspirasi seseorang itu muncul karena dia telah memiliki sesuatu pengalaman tertentu yang berupa kegagalan atau keberhasilan, sehingga ia ingin mendapatkan yang lebih baik dimasa mendatang. Jadi aspirasi merupakan harapan jiwa dimana orang tersebut telah berusaha untuk memenuhi sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian harapan tersebut sehingga akan kecewa jika harapannya tidak tercapai. Hal yang senada ditulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, aspirasi merupakan harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang (Anton M Moeliono, 1989:53).

Demikian juga Hasan Sadily yang dikutip Slamet mengatakan bahwa aspirasi merupakan harapan kejadian dimasa yang akan datang berdasarkan pada pengalaman-pengalaman masa lampau dan stimulus yang ada disaat sekarang (Slamet, 1995: 28). Senada dengan pendapat tersebut istilah aspirasi menurut Hurlocck yang dikutip Slamet bahwa aspirasi adalah merindukan atau ingin mencapai sesuatu yang lebih tinggi dari yang ada sekarang (Slamet, 1995: 28). Selanjutnya dijelaskan bahwa aspirasi muncul dan berubah tergantung pada beberapa faktor antara lain: minat, penilaian, dorongan diri dalam keluarga, harapan kelompok belajar, kompetisi, pengalaman masa lampau, dan pernyataan media masa.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aspirasi adalah keinginan yang mendalam dari seseorang yang diukur dari berbagai keinginan terhadap minat, penilaian, dorongan diri dari seseorang, harapan, kompetisi, pengalaman masa lampau, dan pernyataan media masa. Dengan demikian orang yang memiliki aspirasi tertentu berarti dalam dirinya terdapat suatu keinginan yang mendalam yang diketahui dari minatnya, penilaiannya, dorongan batinnya, harapan, kompetisi, pengalaman masa lalu, dan perhatiannya dalam menggapai pernyataan dari media masa tentang hal yang diaspirasikan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang

(Wikipedia.2013). Hal senada dikemukakan sebagai berikut pekerjaan bermaksud sesuatu yang diusahakan yang dilakukan secara berterusan kerana mencari nafkah untuk penghidupannya (Faizah, 2003).

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menafkahi diri dan keluarganya dimana pekerjaan tersebut tidak ada yang mengatur dan dia bebas karena tidak ada etika yang mengatur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pekerjaan adalah barang yang dilakukan atau di kerjakan sehari-hari untuk mendapatkan nafkah (Anton M Moeliono, 1989 : 428).

Pendapat ini berarti bahwa pekerjaan yang dilakukan seseorang merupakan aktivitas yang menghasilkan sesuatu yang dapat dinikmati oleh orang tersebut ataupun orang lain. Jadi inti dari pekerjaan adalah aktivitas untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan. Pekerjaan merupakan hal yang sangat esensial bagi seseorang, dari pekerjaan itu diperoleh upah yang berguna bagi pemenuh kebutuhan.

Ada beberapa aspek yang menyangkut masalah pekerjaan menurut Dewa Ketut Sukardi (2008: 49-53), yaitu:

- a. Pekerjaan memberikan kepuasan ekonomi
- b. Pekerjaan memberikan kepuasan sosial
- c. Pekerjaan memberikan kepuasan identitas
- d. Pekerjaan mengatur aktivitas kehidupan
- e. Pekerjaan memberi rasa berprestasi
- f. Pekerjaan memberikan rasa kegunaan
- g. Pekerjaan dapat menyalurkan bakat dan minat.

c. Aspirasi Pekerjaan

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspirasi pekerjaan adalah dorongan, atau pemberian harapan yang diberikan oleh pekerjaan kepada calon pekerja agar mempunyai keinginan, dan minat untuk bekerja pada pekerjaan tersebut. Jenis pekerjaan di dunia otomotif salah satunya akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Industri Otomotif

Pengertian Industri menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri, kegiatan itu antara lain adalah pabrik tekstil, pabrik perakitan dan pabrik pembuatan rokok dan yang lainnya. Dari pengertian di atas dapat ditarik pengertian industri otomotif ialah kegiatan ekonomi yang mengelola atau merancang bahan baku, menjadi produk kendaraan bermotor, dan menjual dan memasarkan kendaraan bermotor kepada konsumen.

Meningkatnya perekonomian Indonesia memacu pertumbuhan industri di Indonesia, ini dapat dilihat dari banyak industri-industri yang bermunculan, diantaranya adalah industri pakaian jadi, industri makanan, industri otomotif dan lainnya, dalam industri otomotif sendiri terdapat banyak industri, sebagai contoh industri otomotif

roda empat yang terdapat di Indonesia serta penyerapan tenaga kerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Industri Otomotif di Indonesia (Gaikindo)

No	Industri Otomotif	Tenaga Kerja
1	Astra Daihatsu Motor	7.790
2	Suzuki Indomobil Motor	6.045
3	Toyota Motor Manufacturing Indonesia	5.860
4	Honda Prospect Motor	3.000
5	Isuzu Astra Motor Indonesia	500
6	Hyundai Indonesia	441
7	Nissan Motor Indonesia	643
8	Hino Motor Manufacturing Indonesia	1.000

Salah satu contohnya PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) dengan nilai aset Rp 4,07 triliun dengan total kapasitas terpasang saat ini 120.000 unit per tahun dalam dua shift (Asnil Bambani Amri, 2012). Dilihat dari besarnya aset perusahaan dan banyaknya penjualan produk kendaraan pertahunnya, maka TMMIN membutuhkan karyawan yang banyak, maka selalu diadakan pembukaan lowongan pekerjaan setiap tahunnya. Penawaran kerja di bagian-bagian tertentu dalam perusahaan, dengan penawaran fasilitas dan kesejahteraan bagi karayawannya, dengan gaji karyawan Rp1.500.000-2.200.000 sesuai denagn UMR daerah, asuransi kesehatan, THR di hari raya, mes karyawan dan lainnya.

2) Bengkel Otomotif

Bengkel otomotif adalah suatu tempat dimana dilakukan perbaikan-perbaikan yang bersifat teknis terhadap suatu produk yang dalam konteks materi ini, produk yang dimaksud adalah kendaraan bermotor. Sebetulnya kegiatan perbengkelan adalah bagian dari

kegiatan jaringan layanan purna jual yang sekaligus berfungsi mendukung pemasaran produk yang dijual. Ada beberapa jenis dan status bengkel yang dapat diterangkan sebagai berikut (Bayu Agni Kresnajati. 2012).

a) Bengkel Bebas (*Independent Work Shop*)

Bengkel ini berdiri sendiri, tidak terikat dan tidak mewakili merek tertentu sehingga kebijakan-kebijakan dapat diambil sendiri sepanjang tidak merugikan bengkel itu sendiri sebagai perusahaan atau sepanjang tidak merusak nama baik perusahaan pemegang merek.

b) Bengkel Perwakilan (*Authorized Work Shop*)

Bengkel ini masih mirip dengan bengkel tersebut di atas, yaitu berdiri sendiri tapi ada merek yang diwakilinya melalui surat penunjukan dari pemegang merek. Kebijakan-kebijakan yang diambil disesuaikan dengan perusahaan yang menunjuknya dan sekaligus masuk kedalam bagian dari layanan purna jual merek yang bersangkutan.

c) Bengkel *Dealer* (*Dealer Work Shop*)

Bengkel ini merupakan bagian atau sub bagian operasional dari dealer atau ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merek) sebagai unit layanan purna jual untuk mendukung sistem pemasaran. Kebijakan-kebijakan yang dibuat sepenuhnya tergantung dan tunduk kepada perusahaan/*dealer* yang bersangkutan.

Dari setiap bengkel-bengkel tersebut membutuhkan mekanik yang handal dalam bekerja, sehingga perusahaan memilih mekanik-mekanik pilihan, lulusan dari SMK yang terbaik sangat dibutuhkan untuk mengisi mekanik dari bengkel tersebut. Perusahaan memberikan fasilitas-fasilitas kepada mekanik dengan menggaji sesuai dengan UMR sekitar 1,5 - 2,2 juta perbulannya, ditambah asuransi kesehatan, mes bagi mekanik, tunjangan hari raya, dan yang lainnya, diharapkan dengan adanya fasilitas ini lulusan SMK terbaik ingin mendaftar dan bekerja di bengkelnya.

3) Wirausaha

Penawaran pekerjaan bagi siswa SMK yang telah lulus, salah satunya adalah berwirausaha. Dengan menggunakan modal untuk membeli sejumlah barang kemudian akan dijual kembali di daerah lain, atau membeli bahan baku kemudian diolah dan diproses menjadi barang tertentu kemudian dijual kepada yang membutuhkan. Atau membuat usaha jasa dan menunggu konsumen yang membutuhkan pelayanan dengan balas jasa tertentu (Kasmir, 2011: 18).

Lulusan SMK dapat menjalankan wirausaha, dengan membuka atau berjualan sukucadang kendaraan, asesoris kendaraan, pembukaan jasa servis kendaraan dan sebagainya. Wirausaha ini dapat dijalankan seorang diri ataupun secara bersama dengan orang lain, apabila wirausaha seorang diri atau pribadi artinya membuka

perusahaan dengan inisiatif sendiri dan modal seorang diri, sedangkan secara berkelompok inisiatif dan modal perusahaan ditopang oleh kelompok (Kasmir, 2011: 21).

Keuntungan dari berwirausaha yaitu kebahagiaan memiliki usaha sendiri, tidak seperti orang pegawai yang dibutuhkan nilai tinggi, harus mengikuti serangkaian tes dari perusahaan untuk masuk menjadi pegawai. Contoh salah satu pengusaha yang sukses, Bandi Simarmata pemilik bengkel variasi “HOT Variasi”. Mengaku berwirausaha berdasarkan hobi mengutak-atik motor, dengan motto kualitas di atas segalanya, kini Bandi dapat membuktikan kepada orang tuanya dan keluarganya bahwa hobi yang digeluti bisa menjadi pekerjaan yang layak. Kini usaha Bandi telah menempati ruko 2 lantai milik sendiri dan mempekerjakan 16 orang karyawan dengan omset penghasilan Rp 15-20 Juta per hari (Rahenald Kasali, 2007: 48-54).

Contoh wirausaha yang dapat dilakukan oleh lulusan SMK adalah membuka layanan jasa service sepeda motor, karena ini dilihat jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 200juta, dan jumlah penjualan sepeda mototr per tahun sebanyak 8 juta unit terjual di Indonesia. Ini menandakan peluang yang sangat menjanjikan untuk usaha jasa bengkel sepeda motor. Kepadatan lalu lintas di jalan menuntut keamanan dan kenyamanan kendaraan yang di pakai, supaya kendaraan selalu prima di butuhkan perawatan berkala

seperti ganti Oli dan Tune-Up juga perbaikan komponen yang rusak. Untuk itu di butuhkan jasa service sepeda motor. Hal ini lah yang menjadi peluang wirausaha yang besar bagi lulusan SMK.

Pendirian jasa cuci motor juga sangat menjanjikan bagi wirausaha muda lulusan SMK, dengan modal kecil, pengelolaan bisnis yang tidak rumit, dan lebih mudah dijalankan. Dalam membuka usaha cuci motor yang perlu diperhatikan adalah pengetahuan dan keterampilan tersendiri dalam mencuci motor, mencuci motor dengan benar, selalu menjaga standar kualitas kebersihan motor serta cara membersihkannya, untuk menghindari motor pelanggan menjadi rusak tergores atau mesinnya terkena air.

Contoh wirausaha di atas adalah sebagian kecil wirausaha yang dapat dilakukan oleh lulusan SMK, tidak menutup kemungkinan lulusan SMK dapat berwirausaha di bidang lain karena setiap orang diberikan Tuhan talenta dan karunia yang berbeda-beda. Dengan usaha yang keras dalam mengasah potensi, keterampilannya, jeli melihat kesempatan dan peluang yang ada. Selain itu membentuk diri menjadi pribadi yang tangguh, tidak mudah menyerah sehingga apapun tantangan yang datang dapat dihadapi.

2. Aspirasi Jurusan Otomotif

Jurusan merupakan unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan bidang teknologi. Setiap jurusan dapat mempunyai satu atau beberapa

program studi yang disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan profesionalnya (Anonim, 2012). Jurusan juga bisa diartikan sebagai bidang keahlian khusus yang diambil sesuai jurusan kuliah, dan biasa dikatakan bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi.

Teknik otomotif adalah salah satu cabang ilmu teknik mesin yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membuat dan mengembangkan alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama sepeda motor, mobil, bus dan truk (Wikipedia 2012). Dapat disimpulkan Teknik otomotif merupakan disiplin ilmu yang menginduk pada ilmu mesin, yang pada dasarnya merupakan kumpulan disiplin ilmu dan teknik yang secara khusus menangani masalah sistematis kerja pada mesin otomotif. Dilihat dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jurusan otomotif adalah unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan profesional dan bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan bidang studi otomotif tentang macam komponen dan sistematis kerja pada mesin otomotif untuk dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang akan dihadapinya.

Dengan demikian aspirasi jurusan otomotif dapat diartikan keinginan yang mendalam, dorongan, dan harapan, dari pelaksana akademik yang melakukan dan mengembangkan bidang studi secara profesional agar anak didik dapat bekerja dan mencapai kemajuan dalam pekerjaan tersebut dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan pekerjaannya.

Di lihat dari pengertian di atas tentang aspirasi jurusan, maka langkah-langkah yang harus dilakukan jurusan terhadap siswanya sehingga menjadi matang dalam bidang karirnya, adalah sebagai berikut:

a. Perumusan Kurikulum

Kurikulum dapat didefinisikan semua kegiatan dan pengalaman belajar yang dirancang secara ilmiah baik di dalam kelas maupun di luar kelas atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan (Zaenal Arifin, 2012:4). Pada sekarang ini kurikulum yang dipakai di sekolah memakai kurikulum KTSP yang mana kurikulum tersebut adalah, suatu konsep yang menawarkan otonomi kepada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan agar dapat memodifikasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat dan industri (M.joko Susilo 2007:12).

Adapun tujuan dalam penyusunan kurikulum oprasional yang disusun oleh sekolah dan komite sekolah dan dilaksanakan pada masing masing satuan pendidikan, terdiri dari tujuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan dan silabus, pada dasarnya penyusunan kurikulum ini untuk mempersiapkan seseorang memasuki dunia kerja dalam bidang teknik (Siswanto, 1989: 3).

b. Sarana Prasarana Belajar Mengajar

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang memadai meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan sesuai yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Diharapkan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai adanya peningkatan kualitas pendidikan, serta menjadikan siswa siap terjun dalam dunia kerja.

c. Kerjasama Industri

Kerjasama industri sangat dibutuhkan bagi SMK dengan adanya kerjasama industri sekolah dapat mengetahui kebutuhan dari dunia industri. Salah satu contoh bentuk kerjasama industri adalah praktek industri, Program praktek industri yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dalam pelaksanaannya dilakukan di industri serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kecakapan siswa dalam

bidang tertentu. Adapun manfaat praktek kerja industri menurut Depdikbud sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan memiliki keahlian profesional sebagai bekal mencari kerja dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.
- 2) Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai keahlian profesional akan lebih singkat karena telah dilatih di sekolah.
- 3) Keahlian profesional yang di peroleh dapat mengangkat hargadiri tamatan (Depdikbud, 2012).

d. Bursa Kerja Khusus

Keberadaan BKK disuatu sekolah kejuruan sangatlah penting peranannya bagi siswa SMK. Bursa Kerja Khusus atau disingkat BKK adalah media informasi yang disediakan oleh pihak sekolah sebagai unit pelaksana yang menyediakan informasi mengenai lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja. Dengan adanya media BKK, diharapkan untuk mempermudah para lulusan yang siap kerja agar dapat mencari informasi seluas-luasnya untuk memperoleh kesempatan kerja yang diimpikan.

Tujuan dari BKK sendiri adalah sebagai wadah dalam mempertemukan tamatan dengan pencari kerja, memberikan layanan kepada tamatan, sebagai wadah dalam pelatihan tamatan yang sesuai dengan permintaan pencari kerja, serta sebagai wadah untuk

menanamkan jiwa wirausaha bagi tamatan melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan di sekolah (Anonim, 2012).

e. Bimbingan Karir

Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta memberikan pembekalan diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntunan dari lapangan pekerjaan (Dewa Ketut Sukardi 2008:57). Hal senada dikemukakan Anas Salahudin (2010:116) bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar mampu merencanakan karirnya dengan mantap, sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang mendukung dirinya.

Memilih lapangan pekerjaan serta mempersiapkan untuk memangku jabatan yang dipilih, menghadapi pemuda pada tantangan yang berat, karena banyak yang harus ditinjau dan dipertimbangkan sekaligus, misal nilai-nilai kehidupan, cita-cita masa depan, minat, bakat khusus, sifat-sifat kepribadian, harapan keluarga, dan prospek masa depan. Selain itu, dia harus siap menghadapi frustrasi karena jabatan yang diidam-idamkan ternyata telah jenuh, sehingga harus mencari pekerjaan yang lain, bahkan menerima dahulu pekerjaan apa adanya supaya menghidupi dirinya bersama keluarganya.

Di lihat dari pernyataan tersebut jelas dengan adanya peran aktif dari guru-guru pembimbing untuk melakukan bimbingan karir kepada anak didik, membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karir. Berdasarkan pendapat Dewa Ketut Sukardi, (2008). Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- 1) Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karier yang hendak dikembangkan
- 2) Pemantapan orientasi dan informasi karier pada umumnya, khususnya karier yang dikembangkan
- 3) Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 4) Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karier yang hendak dikembangkan.

Usaha- usaha yang telah dilakukan pihak sekolah di atas akan sia-sia apabila tidak adanya kerjasama antar lini sekolah dan tidak tersedianya tenaga pegawai atau pengajar yang profesional. Sehingga dalam usaha ini memerlukan tenaga guru yang profesional. Dengan adanya guru yang profesional dan berkualitas diharapkan mampu mencetak anak bangsa yang berkualitas. Kunci yang harus dimiliki oleh setiap pengajar adalah kompetensi. Kompetensi adalah seperangkat ilmu serta ketrampilan mengajar guru di dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai seorang guru sehingga tujuan dari pendidikan bisa dicapai dengan baik. Sementara

itu, standard kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pengajar profesional ada 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian, profesional serta kompetensi sosial. Dari 4 kompetensi guru profesional tersebut harus dimiliki oleh seorang guru melalui pendidikan profesi selama satu tahun. Berikut ini adalah penjelasannya 4 kompetensi guru profesional:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi ini menyangkut kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh murid melalui berbagai cara. Cara yang utama yaitu dengan memahami murid melalui perkembangan kognitif murid, merancang pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar sekaligus pengembangan murid.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian ini adalah salah satu kemampuan personal yang harus dimiliki oleh guru profesional dengan cara mencerminkan kepribadian yang baik pada diri sendiri, bersikap bijaksana serta arif, bersikap dewasa dan berwibawa serta mempunyai akhlak mulia untuk menjadi sauri teladan yang baik.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah salah satu unsur yang harus dimiliki oleh guru yaitu dengan cara menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik melalui cara yang baik dalam berkomunikasi dengan murid dan seluruh tenaga kependidikan atau juga dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Permendiknas No. 16 Tahun 2007).

Dari keterangan di atas maka sangat diperlukan guru-guru yang profesional dalam berjalannya usaha-usaha yang telah direncanakan demi peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas lulusan SMK yang matang dalam karirnya.

3. Kematangan Karir

a. Pengertian Kematangan Karir

Menurut Gonzales yang dikutip Sandi Prastyaning, (2012) mendefinisikan kematangan karir sebagai tingkat di mana individu telah menguasai tugas perkembangan karirnya, baik komponen pengetahuan maupun sikap, yang sesuai dengan tahap perkembangan karir. Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kematangan karir merupakan keberhasilan individu untuk menjalankan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani, meliputi pembuatan perencanaan, pengumpulan informasi mengenai pekerjaan, dan pengambilan keputusan karir yang tepat berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai karir yang dipilih.

Menurut (Seligman, yang dikutip Rahmanto, 2012) kematangan karir adalah keberhasilan individu untuk menyesuaikan dan membuat keputusan karir yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan karirnya disebut kematangan karir. Sejalan dengan Winkel (2004: 633) mendefinisikan kematangan karir sebagai keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas bagi tahap perkembangan tertentu.

Savickas (2001: 53) menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan. Kematangan karir pada suatu tahap berbeda dengan kematangan karir pada tahap lain. Tugas perkembangan karir yang harus diselesaikan oleh remaja adalah mengenal dan mampu membuat keputusan karir, memperoleh informasi yang relevan mengenai pekerjaan, kristalisasi konsep diri, serta dapat mengidentifikasi tingkat dan lapangan pekerjaan yang tepat (Fuhrman, dikutip Rahmanto, 2012).

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kematangan karir merupakan keberhasilan individu untuk menjalankan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani, meliputi pembuatan perencanaan karir dengan demikian individu memiliki kepercayaan diri, kemampuan untuk dapat belajar dari pengalaman,

menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut. Pengumpulan informasi mengenai pekerjaan ini menambah pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan, cara untuk memperoleh dan sukses dalam pekerjaan serta peran-peran dalam dunia pekerjaan. dan pengambilan keputusan karir hal ini Individu memiliki kemandirian, membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan, kemampuan untuk menggunakan metode dan prinsip pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah termasuk memilih pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan pemahaman ini siswa dapat memilih karir dengan tepat.

b. Faktor-Faktor Kematangan Karir

Menurut Donald E. Super (Sharf, 1992: 155-159), menyatakan bahwa kematangan karir remaja dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Perencanaan karir (career planning). Aspek perencanaan karir merupakan aktivitas pencarian informasi dan seberapa besar keterlibatan individu dalam proses tersebut. Kondisi tersebut didukung oleh pengetahuan tentang macam-macam unsur pada setiap pekerjaan. Indikator ini adalah menyadari wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif pilihan karir dan memiliki perencanaan karir dimasa depan.

- 2) Eksplorasi karir (*career exploration*). Merupakan kemampuan individu untuk melakukan pencarian informasi karir dari berbagai sumber karir, seperti kepada orang tua, saudara, kerabat, teman, guru bidang studi, konselor sekolah, dan sebagainya. Aspek eksplorasi karir berhubungan dengan seberapa banyak informasi karir yang diperoleh siswa dari berbagai sumber tersebut. Indikator dari aspek ini adalah mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber dan memanfaatkan informasi karir yang telah diperoleh.
- 3) Pengetahuan tentang membuat keputusan karir (*decision making*). Aspek ini adalah kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat perencanaan karir. Konsep ini didasari pada tuntutan siswa untuk membuat keputusan karir, dengan asumsi apabila siswa mengetahui bagaimana orang lain membuat keputusan karir maka diharapkan mereka juga mampu membuat keputusan karir yang tepat bagi dirinya.
- 4) Pengetahuan informasi tentang dunia kerja (*world of work information*). Aspek ini terdiri dari dua komponen yakni terkait dengan tugas perkembangan, yaitu individu harus tahu minat dan kemampuan diri, mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dan mengetahui alasan orang berganti pekerjaan. Komponen kedua adalah mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja.

- 5) Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (knowledge of preferred occupational group). Aspek ini adalah siswa diberi kesempatan untuk memilih satu dari beberapa pilihan pekerjaan, dan kemudian ditanyai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Mengenai persyaratan, tugas-tugas, faktor-faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan dan mengetahui resiko-resiko dari pekerjaan yang dipilihnya. Indikator pada aspek ini adalah pemahaman mengenai tugas dari pekerjaan yang diinginkan, memahami persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan, mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan yang diminati dan mampu mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati.
- 6) Realisasi keputusan karir (realisation). Realisasi keputusan karir adalah perbandingan antara kemampuan individu dengan pilihan karir pekerjaan secara realistis. Aspek ini antara lain: memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan, mampu melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karir yang diinginkan, mampu mengambil manfaat membuat keputusan karir yang realistis.

Individu yang memiliki kematangan karir yang baik berarti telah memiliki orientasi karir (career orientation). Orientasi karir didefinisikan sebagai skor total dari: 1) sikap terhadap karir, 2)

keterampilan membuat keputusan karir, dan 3) informasi dunia kerja. Sikap terhadap karir terdiri dari perencanaan karir dan eksplorasi karir. Keterampilan membuat keputusan karir terdiri dari kemampuan menggunakan kemampuan dan pemikiran dalam membuat keputusan karir. Informasi karir terdiri atas memiliki informasi tentang pekerjaan tertentu dan kelompok pekerjaan yang lebih disukai.

Kesimpulan dari pendapat tersebut menyatakan bahwa faktor kematangan karir individu dipengaruhi oleh aspek perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang membuat keputusan, informasi tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai, dan realisasi keputusan karir.

c. Tahap Perkembangan karir

Memandang bahwa karir sebagai jalannya peristiwa-peristiwa kehidupan, tahapan-tahapan pekerjaan dan peranan kehidupan lainnya yang keseluruhannya menyatakan tanggung jawab seseorang pada pekerjaan dalam keseluruhan pola perkembangan dirinya. Menurut Donald Super (dalam Anas Salahudin 2010:121) membagi tahap-tahap perkembangan karir menjadi lima tahap, yaitu:

- 1) Fase pembangunan (*growth*), meliputi masa kecil sampai usia 15 tahun. Dalam fase ini, anak mengembangkan bakat-bakat, minat, kebutuhan, dan potensi, yang akhirnya dipadukan dalam struktur konsep diri.

- 2) Fase eksplorasi (*exploration*) antara umur 16-24 tahun, yaitu remaja mulai mulai memikirkan beberapa alternatif pekerjaan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.
- 3) Fase pemantapan (*establishment*), antara umur 25-44 tahun. Pada fase ini, remaja sudah memilih karir tertentu dan mendapatkan berbagai pengalaman positif dan negatif dari pekerjaannya. Dengan pengalaman yang diperoleh, ia bisa menentukan apakah ia akan terus dengan karir yang telah dijalannya atau berubah haluan.
- 4) Fase pembinaan (*maintenance*) antara umur 44-65 tahun, saat seseorang telah mantap dengan pekerjaannya dan memeliharanya agar dia tekun sampai akhir.
- 5) Fase kemunduran (*decline*), masa sesudah pensiun atau melepaskan jabatan tertentu. Dalam fase ini seseorang membebaskan diri dari dunia kerja formal.

Berdasarkan tahap perkembangan karir, peneliti hanya mengikutsertakan siswa SMK kelas XI (*exploration*) sehingga tugas perkembangan yang akan diteliti adalah mengenai alternatif pilihan pekerjaan yang sesuai dengan bidang dan tingkat pekerjaannya dilihat dari kompetensi dirinya.

d. Faktor-Faktor Yang berpengaruh Terhadap Perkembangan Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1987), terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karir, diantaranya faktor

yang bersumber dari individu, dan faktor sosial. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor yang bersumber dari individu

Faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan arah pilihan pekerjaan, jabatan atau karir, di antaranya meliputi:

a) Kemampuan Intelijensi

Secara luas diakui adanya perbedaan kecepatan dan kesempurnaan individu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya, hal ini memperkuat asumsi bahwa kemampuan intelijensi itu memang ada dan berbeda-beda pada setiap individu, dimana individu yang memiliki taraf intelijensi yang lebih tinggi lebih cepat untuk memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan individu yang memiliki taraf intelijensi yang lebih rendah.

b) Bakat

Bakat merupakan salah satu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang. Untuk itu diperlukan bimbingan belajar yang sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa.

c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental ysng terdiri dari kombinasi, perpaduan dari perasaan, harapan, prasangka, cemas

dan kecendrungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Oleh karena itu tidak akan mungkin orang yang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.

d) Sikap

Sikap adalah suatu kesimpulan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Reaksi positif dari individu terhadap suatu pekerjaan merupakan suatu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan mencapai prestasi.

e) Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya. Terbentuknya pola kepribadian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor bawaan, faktor pengalaman dalam keluarga, dan faktor pengalaman seterusnya. Faktor peran kepribadian ini memiliki peran yang berpengaruh bagi seseorang untuk menentukan pilihan karirnya.

f) Niat

Niat adalah sifat-sifat yang berguna bagi kemanusiaan. Dimana nilai bagi manusia digunakan sebagai suatu patokan dalam melakukan tindakan. Dengan demikian faktor niat memiliki pengaruh dalam menentukan pola pilihan jabatan.

g) Hobi dan Kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya. Dengan hobi yang dimilikinya seseorang memilih pekerjaan yang sesuai, maka dari itu hobi berpengaruh terhadap pilihan karir.

h) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya berpengaruh terhadap arah pilihan jabatan di kemudian hari.

i) Keterampilan

Keterampilan dapat pula diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan pengertian lain keterampilan ialah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan.

j) Penggunaan Waktu Senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi, misalnya dengan berolahraga dan yang lainnya.

k) Aspirasi dan pengetahuan sekolah

Aspirasi dengan pendidikan sumbangan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dan cita-citanya. Pendidikan mana yang memungkinkan mereka memperoleh keterampilan, pengetahuan, dalam rangka menyiapkan diri memasuki dunia kerja.

l) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah, misalnya ikut membantu di bengkel, sebagai supir pribadi dan yang lainnya.

m) Pengetahuan dengan dunia kerja

Pengetahuan yang sementara di ketahui oleh siswa adalah persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji, dan hak, kewajiban yang kepada tempat bekerja.

n) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik, misalnya kemampuan badan yang kekar tinggi dan tampan, badan kurus dan lainnya

o) Masalah dan dan keterbatasan pribadi.

Masalah atau problema dari aspek diri sendiri ialah selalu ada kecendrungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah tertentu sehingga mereka merasa tidak tenang, benci, hawatir, takut, bingung apa yang harus dikerjakan.

2) Faktor-faktor sosial yang berpengaruh terhadap pola arah pilihan jabatan.

Disamping faktor yang ada dalam individu, faktor dari kelompok pun memiliki pola kecendrungan yang berpengaruh terhadap pola pilihan jabatan. Kelompok itu termasuk kelompok primer yang erat hubungannya dengan individu dan kelompok

sekunder yang tidak erat hubungannya dengan individu, tetapi memiliki tujuan-tujuan yang sama.

a) Kelompok Primer

Kelompok primer diwarnai dengan bentuk-bentuk hubungan yang bersifat pribadi dan akrab yang terjadi terus menerus. Keluarga adalah bentuk kelompok primer, keluarga merupakan lingkungan yang memberikan pengalaman sosial yang pertama bagi anak. Sehingga secara sadar memberikan masukan-masukan tentang suatu pekerjaan tertentu

b) Kelompok Sekunder

Kelompok sekunder ialah didasarkan atas kepentingan-kepentingan tertentu yang mewarnai aktifitas dan gerak-gerik kelompok tersebut, misalnya kelompok para ahli, kelompok politik, keagamaan dan lain-lain. Tujuan dari kelompok sekunder adalah untuk mencapai tujuan tertentu dalam masyarakat secara bersama-sama, obyektif, dan rasional, sehingga kelompok sekunder memiliki pengaruh dalam menentukan arah pilihan jabatan anak.

B. Kajian Penelitian Relevan

Sandi Prasetyaning, dkk (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dan Keyakinan Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Andong Boyolali” menyimpulkan

bahwa ada korelasi positif antara motivasi belajar dengan kematangan karir, dengan demikian dapat diartikan semakin tinggi motivasi belajar siswa akan menyebabkan semakin tinggi kematangan karir siswa. Hasil ini dilihat dari analisis korelasi parsial yang menunjukkan bahwa korelasi antara variabel motivasi belajar dengan variabel kematangan karir yaitu sebesar 0,279 ($p\text{-value } 0,001 < 0,05$) signifikansi kurang dari 0,05.

Korelasi variabel keyakinan diri dengan variabel kematangan karir peneliti menyimpulkan bahwa arah hubungan yang terjadi adalah positif dan signifikansi. Hasil ini dilihat dari analisis parsial yang menunjukkan bahwa korelasi variabel keyakinan diri dengan variabel kematangan karir yaitu sebesar 0,115 ($p\text{-value } 0,108 > 0,05$).

Korelasi motivasi belajar dan keyakinan diri secara bersama-sama dengan kematangan karir siswa, peneliti menyimpulkan adanya hubungan positif yang signifikan, jadi individu dengan motivasi belajar yang tinggi disertai keyakinan diri yang tinggi akan dapat memilih karirnya dengan lebih matang yaitu sesuai dengan keyakinan dan kemampuannya serta didasarkan pada keterampilan dan prestasi yang dimiliki dari proses belajar. Hasil ini dilihat dari teknik analisis regresi ganda diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,538, $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 23,587$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,07$.

Yulianti Kusuma Dewi, dkk (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Antara Harga Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas IX SMK Negeri 3 Surakarta" menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan motivasi berprestasi

dengan kematangan karir siswa kelas XI SMK Negeri Surakarta ini dilihat dari hasil analisis F-tes = 37,552, $p < 0,05$, dan nilai $R = 0,646$

Dari hasil nilai $r_{x1-y} = 0,337$, $p < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan kematangan karir pada siswa. Dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan kematangan karir pada siswa ini dilihat dari hasil analisis nilai $r_{x2-y} = 0,350$, $p < 0,05$.

Rahmato Aji (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara *locus of control* internal dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMK N 4 Purworejo” menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *locus of control* internal dengan kematangan karir pada siswa kelas XII di SMK N 4 PURWOREJO. Hasil tersebut ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,549$ pada $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kematangan karir adalah *locus of control* internal.

C. Kerangka Berfikir

Sekolah tingkat menengah khususnya SMK adalah sekolah yang menciptakan pekerja-pekerja profesional sesuai dengan bidangnya. Sehingga keberhasilan atau kegagalan dari SMK dapat dilihat dari kematangan karir siswa dan kemampuan siswa dalam menguasai bidang keahlian tertentu dengan profesional. SMK akan berbuat yang terbaik untuk terwujudnya siswa-siswa yang matang karirnya, dan profesional dalam bekerja

dibidangnya. Untuk mewujudkannya ini tidak mudah, di butuhkan dukungan dari beberapa pihak yang terkait. Berkaitan dengan pengajaran adalah hasil dari proses pengajaran yaitu kematangan karirnya siswa dan menjadi pekerja yang profesional. Beberapa faktor yang menentukan kematangan karir yang diambil dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh yang positif antara Aspirasi pekerjaan dan kematangan karir siswa.

Kematangan karir siswa, salah satunya diduga ditentukan oleh faktor aspirasi pekerjaan. Aspirasi pekerjaan adalah dorongan, atau pemberian harapan yang diberikan oleh pekerjaan itu sendiri kepada calon pekerja agar mempunyai keinginan, dan minat yang mendalam dari diri seseorang untuk bekerja pada pekerjaan tersebut, sehingga seseorang berkeinginan untuk bekerja dan mencapai kemajuan dalam pekerjaan tersebut.

Berdasarkan dari pengertian di atas menggambarkan bahwa aspirasi pekerjaan adalah faktor yang paling mendasar dalam meningkatkan kematangan karir siswa, diharapkan dengan adanya pemberian dorongan, dan harapan yang besar dari pekerjaan, siswa akan terpacu memotivasi dirinya sendiri, sehingga menjadikan siswa yang berkeinginan untuk bekerja dalam pekerjaan yang ditawarkan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, aspirasi pekerjaan dalam hal pemberian dorongan dan harapan akan mempengaruhi kematangan karir siswa. Sehingga diduga ada pengaruh yang positif antara aspirasi pekerjaan terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY.

2. Pengaruh yang positif antara aspirasi jurusan dan kematangan karir siswa

Adapun beberapa faktor yang menentukan proses kematangan karir yaitu faktor aspirasi jurusan. Aspirasi jurusan adalah keinginan yang mendalam, dorongan, dan harapan, dari pelaksana akademik yang melakukan, dan mengembangkan bidang studi secara professional agar anak didik dapat bekerja dan mencapai kemajuan dalam pekerjaan tersebut dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan pekerjaannya. Dari penjelasan di atas, aspirasi jurusan yang positif akan membuat kematangan karir yang lebih baik.

Aspirasi jurusan yang positif pada SMK akan membuat suatu pandangan yang positif pula terhadap siswa, sehingga akan membangun kepercayaan terhadap jurusan. Aspirasi jurusan yang positif akan membantu memacu siswa untuk mengembangkan kematangan karir pada dirinya, karena siswa merasa diperhatikan dan mendapat dorongan karir dari aspirasi –aspirasi jurusannya, sehingga menjadi faktor yang penting dan diduga menentukan kematangan karir siswa.

Berdasarkan dari uraian di atas, aspirasi jurusan yang positif akan menentukan tingkat kematangan karir dari siswa. Sehingga diduga ada pengaruh yang positif antara aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY

3. Pengaruh yang positif antara aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan secara bersama-sama terhadap kematangan karir siswa.

Aspirasi pekerjaan baik sangat dibutuhkan karena dapat mendorong siswa dalam proses belajar mengajar di SMK. Siswa akan lebih mudah dalam menguasai pelajaran dan mudah memahami dalam hal praktek karena siswa mempunyai harapan yang besar untuk bekerja. Kemudian juga aspirasi dari jurusan menimbulkan pandangan yang positif kepada siswa karena merasa ada dorongan dan diperhatikan sehingga akan meningkatkan kematangan karirnya.

Berdasarkan uraian di atas, ada dua faktor dalam penelitian ini yang menentukan kematangan karir siswa yaitu aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan. Aspirasi pekerjaan yang baik diharapkan siswa dapat termotivasi untuk lebih memahami semua pelajaran yang diajarkan di SMK terutama mengenai keterampilan bekerja. Kemudian ditambahkan dengan aspirasi jurusan yang positif diharapkan dapat meningkatkan kematangan karir dari siswa.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, diduga adanya pengaruh yang positif antara aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan secara bersama-sama terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang positif antara aspirasi pekerjaan terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY

- b. Terdapat pengaruh yang positif antara aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY
- c. Terdapat pengaruh yang positif antara aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY

BAB III METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2012:3). Jenis penelitian ini komparatif kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan survei terhadap aspirasi pekerjaan siswa dan aspirasi jurusan. Menurut (Sugiyono,2012:12). Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), dengan melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Jadi dalam penelitian ini cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dengan cara kuisoner/angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan melibatkan SMK dengan kriteria SMK Negeri dengan jurusan Otomotif, program keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari Maret 2013 sampai selesai.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, subyek berupa benda, semua benda yang memiliki sifat atau ciri adalah subyek yang bisa diteliti

(Irham Machfoedz, 2007). Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono 2012:117). Selain itu menurut Suharsimi Arikunto (1996:115) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sipat yang dimiliki oleh subyek ataupun obyek itu. Adapun populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa tingkat 2 atau kelas XI dari SMK Negeri dengan jurusan Otomotif program keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Populasi SMK Negeri Jurusan TKR di Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta			
No	SMK Negeri	Alamat	Jumlah siswa tingkat 2
1	SMK Negeri 2 Yogyakarta	Jl. AM Sangaji 47 Yogyakarta	122
2	SMK Negeri 3 Yogyakarta	Jl. R.W Monginsidi 2 Yogyakarta	122
Jumlah			244

Tabel 3. Daftar Populasi SMK Negeri Jurusan TKR di Kab Sleman

Kab, Sleman			
No	SMK Negeri	Alamat	Jumlah siswa tingkat 2
1	SMK Negeri 1 Seyegan	Margomulyo, Seyegan, Sleman, YK	102
2	SMK Negeri 2 Depok	Mrican, Depok Sleman, YK	61
3	SMK Negeri 1 Cangkringan	Cangkringan, Sleman , YK	0
Jumlah			163

Tabel 4. Daftar Populasi SMK Negeri Jurusan TKR di Kab, Kulon Progo

Kab, Kulon Progo			
No	SMK Negeri	Alamat	Jumlah siswa tingkat 2
1	SMK Negeri 2 Pengasih	Pengasih, Kulon Progo, YK	98
Jumlah			98

Tabel 5. Daftar Populasi SMK Negeri Jurusan TKR di Kab, Bantul

Kab, Bantul			
No	SMK Negeri	Alamat	Jumlah siswa tingkat 2
1	SMK Negeri 1 Sedayu	Argomulyo, Sdayu, YK	107
Jumlah			107

Tabel 6. Daftar Populasi SMK Negeri Jurusan TKR di Kab, Gunungkidul

Kab, Gunungkidul			
No	SMK Negeri	Alamat	Jumlah siswa tingkat 2
1	SMK Negeri 1 Gedangsari	Hargomulyo, Gedangsari, YK	0
2	SMK Negeri 2 Gedangsari	Gedangsari Gunungkidul, YK	65
3	SMK Negeri 1 Girisubo	Jepitu, Girisubo,	24

Kab, Gunungkidul			
No	SMK Negeri	Alamat	Jumlah siswa tingkat 2
		Gunungkidul, YK	
4	SMK Negeri 1 Ngawen	Ngawen, Gunungkidul, YK	143
5	SMK Negeri 1 Nglipar	Nglipar, Gunungkidul, YK	67
6	SMK Negeri 1 Ponjong	Ponjong, Gunungkidul, YK	59
7	SMK Negeri 1 Saptosari	Saptosari, Gunungkidul, YK	62
8	SMK Negeri 1 Tepus	Tepus, Gunungkidul, YK	32
9	SMK Negeri 2 Wonosari	Wonosari, Gunungkidul. YK	93
Jumlah			545

Jumlah dari keseluruhan siswa tingkat 2 SMK Negeri di atas adalah 1157 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Selain itu menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (1996:117). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling berimbang (*proportional sampling*) yang dikombinasikan dengan sampling daerah (*area sampling*). Teknik sampling daerah merupakan pengambilan anggota sampel dengan mempertimbangkan wakil kabupaten di Yogyakarta. Karena jumlah populasi pada masing-

masing kabupaten berbeda, maka digunakan pula sampling berimbang agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi dengan baik dan menghindari data yang didapat hanya mewakili satu kabupaten.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Daftar Sampel SMK Negeri Jurusan TKR (Kemendikbud, 2012)

No	SMK Negeri	Jumlah Siswa
1	SMK Negeri 2 Yogyakarta	30
2	SMK Negeri 3 Yogyakarta	30
3	SMK Negeri 1 Seyegan	40
4	SMK Negeri 2 Pengasih	30
5	SMK Negeri 1 Sedayu	30
6	SMK Negeri 2 Wonosari	60
7	SMK Negeri 1 Ngawen	60
Total Siswa		280

Dari data di atas penentuan jumlah sampel jumlah siswa kelas 2 yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, untuk taraf kesalahan 5% maka didapat jumlah sampelnya 270 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:308) teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (1996:135), angket atau kuesioner adalah sejumlah

pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan terhadap kematangan Karir Siswa SMK di DIY program keahlian TKR. Berikut ini akan dijelaskan definisi oprasional masing-masing Variabelnya, pembahasan selengkapnya sebagai berikut:

1. Definisi Oprasional Variabel

1. Aspirasi Pekerjaan

Aspirasi pekerjaan adalah dorongan, atau pemberian harapan yang diberikan oleh pekerjaan kepada calon pekerja agar mempunyai keinginan, dan minat untuk bekerja pada pekerjaan tersebut.

2. Aspirasi Jurusan

Aspirasi jurusan adalah keinginan yang mendalam, dorongan, dan harapan, dari pelaksana akademik yang melakukan, dan mengembangkan bidang studi secara professional agar anak didik dapat bekerja dan mencapai kemajuan dalam pekerjaan tersebut dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan pekerjaannya.

3. Kematangan Karir

Kematangan karir adalah keberhasilan individu untuk menjalankan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani, meliputi pembuatan

perencanaan, pengumpulan informasi mengenai pekerjaan, dan pengambilan keputusan karir yang tepat berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai karir yang dipilih.

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (2012: 148). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data (2010: 203). Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan lembar angket yang berisi tentang aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri program keahlian TKR.

Angket yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu pernyataan yang sudah disediakan alternatif jawabannya. Yang senada dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1996:140) angket tertutup yaitu pernyataan yang sudah disediakan jawabannya. Teknik tertutup yang dipilih dengan pertimbangan siswa akan lebih mudah untuk mengisi, jika dengan teknik terbuka dikhawatirkan siswa lebih malas mengisi angket. Siswa diberikan empat alternatif jawaban pada instrumen, yaitu siswa dapat memberikan tanda cheklis (✓) sesuai dengan jawabannya, alternatif jawabannya yaitu, Sangat

Sering (SS), Sering (ST), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah(TP), sesuai dengan *skala likert*.

Penyusunan instrumen variabel penelitian ini berdasarkan uraian pada BAB II, dan dilihat dari definisi oprasional yang memunculkan indikator-indikator yang berpengaruh. Adapun kisi-kisi instrumen dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Aspirasi Pekerjaan	Harapan pekerjaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
Aspirasi Jurusan	Langkah-langkah pematangan karir	12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,	12
Kematangan Karir	Perencanaan karir	24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	11
	Keyakinan pengambilan keputusan	37,38,39,40,41,42,43,44,45	9
Jumlah			45

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji instrumen apakah dapat menjaring data yang dibutuhkan dalam penelitian, uji coba instrumen pada penelitian ini adalah ujicoba terpakai, yaitu ujicoba instrumen yang dilakukan secara langsung kemudian dianalisis validitas dan realibitasnya. Butir pertanyaan yang dinyatakan tidak vailid kemudian

tidak dipakai. Analisis validitas dan reabilitas pada penelitian ini akan dijelaskan berikut ini:

a. Validitas Instrumen

validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsinih Arikunto, 1996: 156) sehingga instrumen yang sah atau valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrumen yang kurang sah atau valid mempunyai validitas yang rendah. Validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan *expert judgment* artinya instrumen yang telah disusun dikonsultasikan dengan dosen ahli untuk mendapatkan validitas logisnya, sedangkan yang berikutnya dilakukan validitas item dengan rumus *product moment* dari Person:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Korelasi momen tangkar (*Product Moment*)

N : Jumlah subyek

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X_2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y_2$: Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 1996: 160).

Dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 30$ pada uji coba instrumen Aspirasi pekerjaan, Aspirasi Jurusan dan Kematangan karir diperoleh

harga r_{tabel} sebesar 0,361. Harga r_{tabel} tersebut digunakan sebagai patokan butir instrumen yang mempunyai harga r_{hitung} sama atau lebih besar dari 0,361 dinyatakan sah atau valid. Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari 0,361, butir instrumen dinyatakan gugur.

Tabel 9. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Soal Semula	Jumlah Soal Gugur	No. Soal Gugur	Jumlah Soal Vailid
Aspirasi Pekerjaan	10	0	0	10
Aspirasi Jurusan	12	2	4,8	10
Kematangan Karir	22	3	4,21,22	19
total	44	5	5	39

b. Reliabilitas Instrumen

Reabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya, tidak sekedar keabsahan instrumennya saja. Cara yang dipergunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen Aspirasi Pekerjaan, Aspirasi Jurusan dan Kematangan Karir adalah menggunakan rumus *alpha*. Rumus ini dipergunakan untuk instrumen dengan jawaban model skala *likert* dengan skala 1- 4. Adapun rumus *alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan =

r_{11} = reabilitas instrumen

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

k = banyaknya butir pernyataan

(Suharsimi Arikunto, 1996 :180)

Hasil pengujian yang diperoleh di interpretasikan dengan tabel nilai

r ,interpretasi menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 319), yaitu :

Tabel 10. Tabel Nilai r interpresepsi

Besarnya nilai r	Tingkat keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{11}	Status
Aspirasi Pekerjaan	0,711	Tinggi
Aspirasi Jurusan	0,813	Sangat Tinggi
Kematangan karir	0,902	Sangat tinggi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul untuk diolah agar menghasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

1. Mean, Median, dan Modus

a. Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$Mean = \bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean/ rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Subjek

(Sugiyono, 2010 : 49)

b. Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai dalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Md = Harga Median

B = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

- n = Banyaknya data (subjek)
- F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
- F = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2010 : 53)

c. Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam satu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul pada kelompok tersebut. Perhitungan modus menggunakan rumus berikut:

$$Mo = b + p \left[\frac{b1}{b1 + b2} \right]$$

Keterangan:

- Mo = Modus
- b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- b1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
- b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

2. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun jika jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel bisa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2010 : 32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- a. Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- b. Rentang data = (data terbesar – data terkecil) + 1
- c. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

(Sugiyono, 2010 : 36)

3. Kecenderungan Variabel

Kecendrungan Variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkatagorian variabel. Menurut Djemari untuk mengidentifikasi kecendrungan variabel digunakan katagori kecendrungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi empat katagori, yaitu:

$$X \geq (Mi + Sdi) \quad = \text{Sangat Tinggi}$$

$$Mi < X < (Mi + 1 Sdi) \quad = \text{Tinggi}$$

$$(Mi - 1 Sdi) < X < Mi \quad = \text{Rendah}$$

$$X < (Mi - 1 Sdi) \quad = \text{Sangat Rendah}$$

(Djemari, 2008 : 123)

Selanjutnya rumus dengan katagori di atas disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor tertinggi dan terendah.
- b. menghitung rata-rata ideal/ mean ideal (Mi) yaitu $= 1/2$ (skor tertinggi – skor terendah).

- c. Menghitung SD ideal (Sdi) yaitu $1/6$ (skor tertinggi –sekor terendah).

4. Histogram/Diagram.

Histogram dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dan tabel katagori kecenderungan.

5. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu Uji Normalits, Uji Linieritas dan Uji Multikolinieritas.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Rumus *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

keterangan:

x^2 = Koefisien Chi Kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

fo = Frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

fh = Frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Sugiyono, 2010 :107)

Apabila harga x^2 hitung lebih kecil dari x^2 dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksud untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait linier atau tidak. Asumsi linier adalah jika harga F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 1$ lawan $N - 2$.

Rumus yang digunakan untuk uji Linieritas yaitu:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat rerata

Rk_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:14)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan sebagai syarat digunakannya regresi ganda, dilakukan dengan menyelidiki seberapa besarnya

interkorelasi antara variabel bebas. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *produc moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor variabel X dengan skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 1996: 254)

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga r_{xy} hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan dari 0,800 berarti terjadi multikolinieritas, tetapi jika r_{xy} lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas, analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinieritas. Jika terjadi korelasi yang tinggi atau terjadi multikolinieritas diantara variabel bebasnya, maka hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi, yang mana analisis regresi adalah merupakan kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel tak bebas dengan

satu atau lebih variabel bebas. Dalam analisis regresi, peubah yang mempengaruhi disebut variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y).

Dalam analisis regresi terdapat urutan tugas pokok yang harus dikerjakan, yang mana tugas pokok tersebut adalah:

- a. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor
- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak
- c. Mencari persamaan garis regresinya
- d. Menemukan sumbangan relatif antara sesama prediktor, jika prediktor lebih dari satu. (Sutrisno Hadi, 2004:2)

Adapun manfaat analisis regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suatu atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dapat dicari menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari person,

dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dengan y

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah produk kuadran x

$\sum Y^2$ = jumlah produk kuadrat kriteria y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

2) Menguji apakah korelasi signifikan atau tidak.

Dalam pengujian korelasi signifikan atau tidak ini, bermaksud untuk menguji apakah harga r_{xy} signifikan atau tidak, dengan cara mengkonsultasikan dengan tabel r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga apabila harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , data korelasi yang di dapat dinyatakan signifikan.

Dari hasil Pengujian korelasi ini dapat dijadikan acuan analisis hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan menggunakan harga r_{hitung} yang dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dengan taraf signifikansi 5% sehingga apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima, sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} berarti H_a ditolak H_o diterima.

3) Mencari persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2010 : 261)

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif

masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 + a_2 \sum x_2}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2

$a_{1,2}$ = koefisien prediktor x_1 dan koefisien prediktor x_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara x_2 dan y

Y^2 = jumlah kuadrat kriterium y (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Pada analisis regresi ganda hasil dari perhitungan $R_{y(1,2)}$ digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). sehingga untuk mengetahui koefisien korelasi yang signifikan dilanjutkan dengan Uji F. Pada analisis regresi ganda uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). oleh karena itu pengujian hipotesis pada regresi berganda menggunakan Uji F yang akan di jelaskan dibawah ini.

2) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, dan sebagai pengujian hipotesis ketiga maka dicari dengan melakukan uji F. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = banyaknya subjek yang terlihat

m = banyaknya prediktor

R^2 = koefisien determinasi antara kriterium dan prediktor (Sutrisno Hadi, 2004:34)

Selanjutnya dari hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dengan taraf signifikansi 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka korelasi dikatakan signifikan dan H_a diterima, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti korelasi dikatakan tidak signifikan dan H_a ditolak H_o diterima.

3) Membuat persamaan garis regresi ganda dua prediktor

$$Y = a^1X^1 + a^2X^2 + K$$

Keterangan:

Y = Kriterium

X = Prediktor

a = Koefisien

K = Konstanta

Untuk menyelesaikan perhitungan garis regresi ganda di atas dapat dirubah dalam skor deviasi, persamaan itu dapat dituliskan :

$$Y = a_1 x_1 + a_2 x_2$$

harga koefisien prediktor a_1 dan a_2 dapat dicari dari persamaan simultan sebagai berikut:

$$a) \sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2$$

$$b) \sum x_2 y = a_1 \sum x_2 + a_2 \sum x_2^2$$

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

- 4) Mencari Besarnya Sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium.

- a) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif menunjukan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \cdot \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

RS% = Sumbangan Relatif

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan setiap mempertimbangkan fariabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R² = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan secara berturut-turut mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, meliputi dekripsi data, uji analisis prasyarat, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu Aspirasi Pekerjaan (X_1), Aspirasi Jurusan (X_2) dan variabel terikat yaitu Kematangan Karir Siswa SMK (Y). Responden dalam penelitian ini berjumlah 280 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini maka pada bagian ini akan dijelaskan dekripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Pada dekripsi data berikut ini akan disajikan informasi data meliputi Mean (M), Median (Me), Mode (Mo), dan Standar Deviasi (SD) masing-masing variabel. Disamping itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi, kecendrungan variabel, dan histogram untuk masing-masing variabel. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges Rate yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data atau responden

Log = logaritma

2. Menentukan Rentang Kelas

Yaitu data terbesar – data terkecil

3. Menghitung panjang kelas

Rentang kelas dibagi jumlah kelas

Kemudian disajikan dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan atas pengelompokan empat rangking. Pengelompokan atas empat rangking sebagaimana disebutkan oleh Djemari Mardapi (2008: 123) adalah:

$X \geq M_i + 1 SD_i$ = Sangat Tinggi

$M_i + 1,5 SD_i > X \geq - 1 SD_i$ = Tinggi

$M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$ = Rendah

$X < M_i - 1 SD_i$ = Sangat Rendah

Dekripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Dekripsi Variabel Aspirasi Pekerjaan

Data aspirasi pekerjaan diperoleh melalui angket penelitian untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang aspirasi pekerjaan menurut persepsi siswa SMK Negeri yang ada di DIY tahun ajaran 2012/2013. Angket aspirasi pekerjaan terdiri dari 10 butir pernyataan yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan jumlah responden sebanyak 280 siswa.

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel 2007, untuk variabel Aspirasi Pekerjaan skor terendah yang dicapai sebesar 16 dan skor tertinggi sebesar 40. Berdasarkan dari diperoleh harga Mean (M) sebesar 33,12. Median (Me) sebesar 34. Modus (Mo) sebesar 35 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,71. Berikut ini adalah perhitungan selengkapnya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogramnya:

- a. Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 280$$

$$= 1 + 3,3 * 2,45$$

$$= 9,08$$

$$= \text{Dibulatkan menjadi } 9$$
- b. Rentang Data (range) = (data terbesar – data terkecil) + 1
$$= (40 - 16) + 1$$

$$= 25$$
- c. Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas interval
$$= 25 : 9$$

$$= 2,78$$

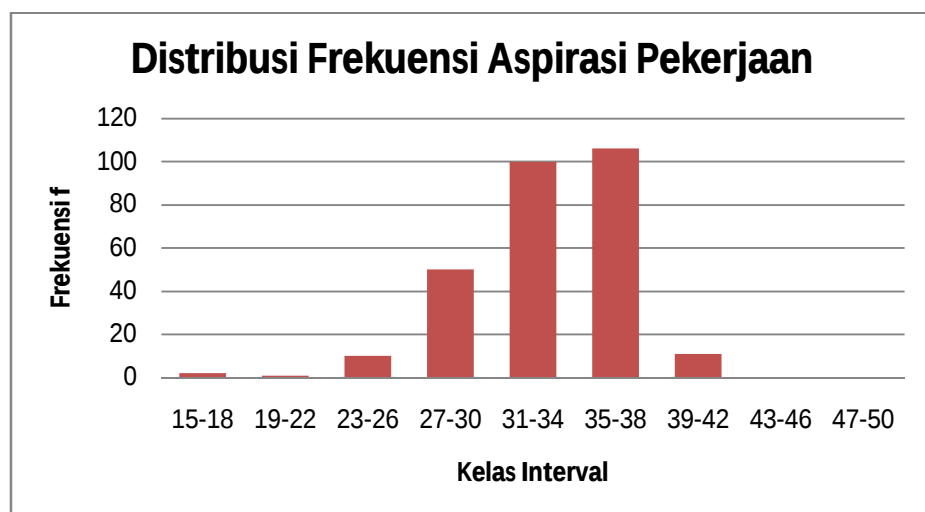
$$= \text{Dibulatkan menjadi } 3$$

Data di atas kemudian disajikan ke dalam distribusi frekuensi dengan ketentuan jumlah kelas interval sebanyak 9 kelas interval dan panjang kelas sebesar 3. Adapun distribusi frekuensi Aspirasi Pekerjaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Aspirasi Pekerjaan

No Kelas	Kelas	Frekuensi
	Interval	f
1	15-18	2
2	19-22	1
3	23-26	10
4	27-30	50
5	31-34	100
6	35-38	106
7	39-42	11
8	43-46	0
9	47-50	0
Jumlah		280

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak aspirasi pekerjaan terletak pada kelas interval urutan ke enam yang memiliki rentang data 35 – 38 yaitu sejumlah 106 siswa. Untuk lebih jelasnya, hasil distribusi frekuensi aspirasi pekerjaan yang disajikan pada tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



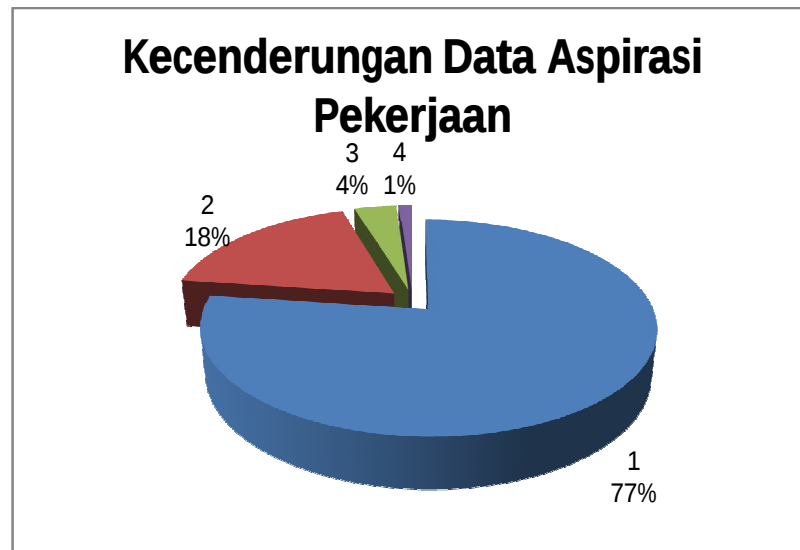
Gambar 1. Histogram Aspirasi Pekerjaan

Berdasarkan dari data – data Aspirasi Pekerjaan di atas, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan data Aspirasi Pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecendrungan Data Aspirasi Pekerjaan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif %	
1	> 32	216	77,14	Sangat Positif
2	28 - 32	51	18,21	Positif
3	24 - 28	10	3,57	Cukup Positif
4	< 24	3	1,07	Kurang Positif
Total		280	98,93	

Berdasarkan tabel di atas frekuensi aspirasi pekerjaan pada kategori Sangat Positif sebanyak 216 siswa (77,14%), frekuensi Aspirasi pekerjaan pada kategori Positif sebanyak 51 siswa (18,21%), frekuensi aspirasi pekerjaan pada kategori Cukup Positif sebanyak 10 siswa (3,57%), frekuensi aspirasi pekerjaan pada kategori Kurang Positif sebanyak 3 siswa (1,07%). Jadi, kecenderungan Aspirasi Pekerjaan siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK N di DIY tahun ajaran 2012/2013 tersebut Sangat Positif, Positif, Cukup Positif sebesar 98,93%. Kesimpulan bahwa kecenderungan Aspirasi Pekerjaan menurut persepsi siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK N di DIY tahun ajaran 2012/2013 adalah Sangat Positif. Berikut merupakan diagram *pie* katagori kecendrungan Aspirasi Pekerjaan:



Gambar 2. Diagram *pie* Distribusi Frekuensi Kecendrungan Data Aspirasi Pekerjaan

2. Dekripsi Variabel Aspirasi Jurusan

Data variabel aspirasi jurusan ini diperoleh dari pengisian lembar angket oleh siswa, untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang aspirasi jurusan siswa SMK Negeri yang ada di DIY tahun ajaran 2012/2013. Lembar angket yang disediakan mempunyai 10 butir pertanyaan yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan jumlah responden sebanyak 280 siswa.

Berdasarkan data - data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel 2007, untuk variabel Aspirasi Jurusan skor terendah yang dicapai sebesar 21 dan skor tertinggi sebesar 40. Berdasarkan dari diperoleh harga Mean (M) sebesar 32. Median (Me) sebesar 32 Modus (Mo) sebesar 31 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,3.

Berikut ini adalah perhitungan selengkapnya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogramnya:

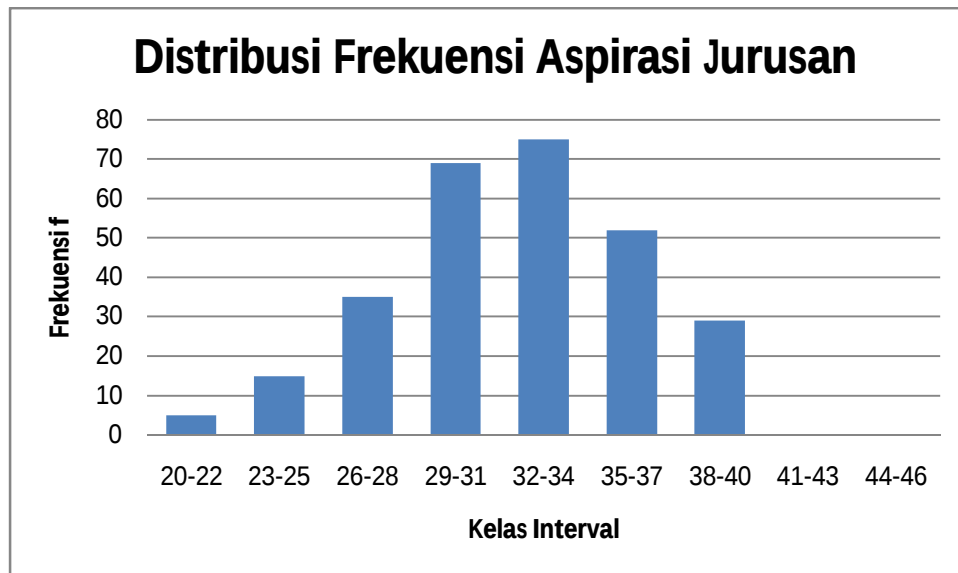
- a. Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$
- $$= 1 + 3,3 \log 280$$
- $$= 1 + 3,3 * 2,45$$
- $$= 9,08$$
- $$= \text{Dibulatkan menjadi } 9$$
- b. Rentang Data (range) = (data terbesar – data terkecil) + 1
- $$= (40 - 21) + 1$$
- $$= 20$$
- c. Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas interval
- $$= 20 : 9$$
- $$= 2,22$$
- $$= \text{Dibulatkan menjadi } 2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka Distribusi Frekuensi Aspirasi Jurusan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Aspitasi Jurusan (X_2)

No Kelas	Kelas	Frekuensi
	Interval	f
1	20-22	5
2	23-25	15
3	26-28	35
4	29-31	69
5	32-34	75
6	35-37	52
7	38-40	29
8	41-43	0
9	44-46	0
jumlah		280

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Aspirasi Jurusan

Berdasarkan dari data Aspirasi Jurusan di atas maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan data Aspirasi Jurusan sebagai berikut:

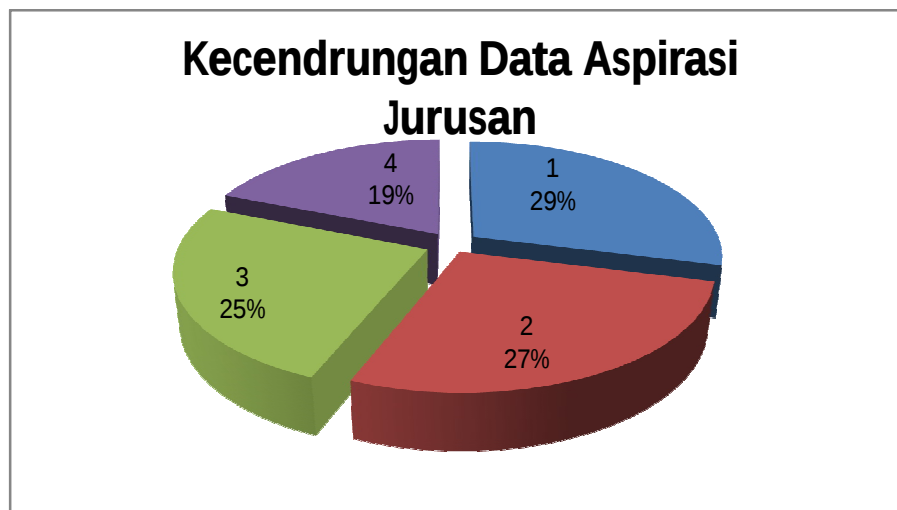
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Aspirasi Pekerjaan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif %	
1	≥ 34	81	28,93	Sangat Positif
2	31 - 34	76	27,14	Positif
3	27 - 31	70	25,00	Cukup Positif
4	< 27	53	18,93	Kurang Positif
Total		280	81,07	

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi hasil data tentang Aspirasi Jurusan pada kategori sangat positif sebanyak 81 siswa (28,93%). Frekuensi hasil data Aspirasi Jurusan pada kategori positif sebanyak 76 siswa (27,14%).

Sedangkan pada kategori cukup positif data aspirasi jurusan sebanyak 70 siswa (25,00%), dan pada kategori kurang positif sebanyak 53 siswa (18,93%). Kesimpulan bahwa kecendrungan data dari siswa SMK Negeri di DIY tahun ajaran 2012/2013 mengenai aspirasi jurusan adalah sangat positif.

Berikut merupakan diagram *pie chart* kategori kecendrungan data variabel aspirasi jurusan:



Gambar 4. Diagram *pie* Distribusi Frekuensi Kecendrungan Data Aspirasi Jurusan.

3. Dekripsi Variabel Kematangan Karir Siswa

Variabel ini di ukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri di DIY Tahun Ajaran 2012/2013. Penilaian dengan menggunakan sekala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban. dari 19 butir pernyataan yang ada, diperoleh sekor tertinggi 76 dan skor terendah 28. Dari skor tersebut diperoleh harga Mean (M) sebesar 55,61, Median

(Me) sebesar 55, dan Modus (Mo) sebesar 58, serta Standat Deviasi (SD) sebesar 8,35.

Berikut ini adalah perhitungan selengkapnya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogramnya:

a. Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 280$$

$$= 1 + 3,3 * 2,45$$

$$= 9,08$$

$$= \text{Dibulatkan menjadi } 9$$

b. Rentang Data (range) = (data terbesar – data terkecil) + 1

$$= (76 - 28) + 1$$

$$= 49$$

c. Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas interval

$$= 49 : 9$$

$$= 5,4$$

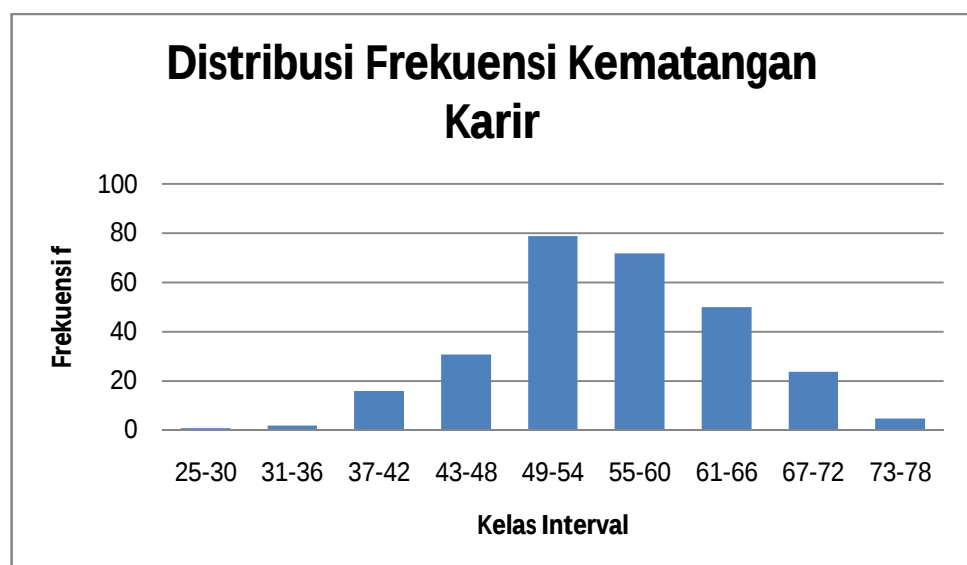
$$= \text{Dibulatkan menjadi } 5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi data kematangan karir siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Kematangan Karir Siswa

No Kelas	Kelas	Frekuensi
	Interval	f
1	25-30	1
2	31-36	2
3	37-42	16
4	43-48	31
5	49-54	79
6	55-60	72
7	61-66	50
8	67-72	24
9	73-78	5
Jumlah		280

Berdasarkan distribusi frekuensi data kematangan karir siswa di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kematangan Karir Siswa

Dari hasil Mean (M) dan Standar Deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecendrungan data kematangan karir siswa. Berikut merupakan perhitungan kecendrungan data kematangan karir siswa :

1. Perhitungan Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

- a. Skala yang digunakan $= 1s/d\ 4$
- b. Jumlah Butir Angket $= 19$
- c. Skor Maksimal Ideal $= 4 \times \text{Jumlah Butir} = 4 \times 19 = 76$
- d. Skor Minimal Ideal $= 1 \times \text{Jumlah Butir} = 1 \times 19 = 19$
- e. Mean Ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (\text{Skor Maksimal Ideal} + \text{Skor Minimal Ideal})$
 $= \frac{1}{2} (76 + 19) = 47,5$
- f. Standar Deviasi Ideal (SD_i)
 $= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal})$
 $= \frac{1}{6} (76 - 19) = 9,12$

2. Batasan-batasan Kategori Kecendrungan

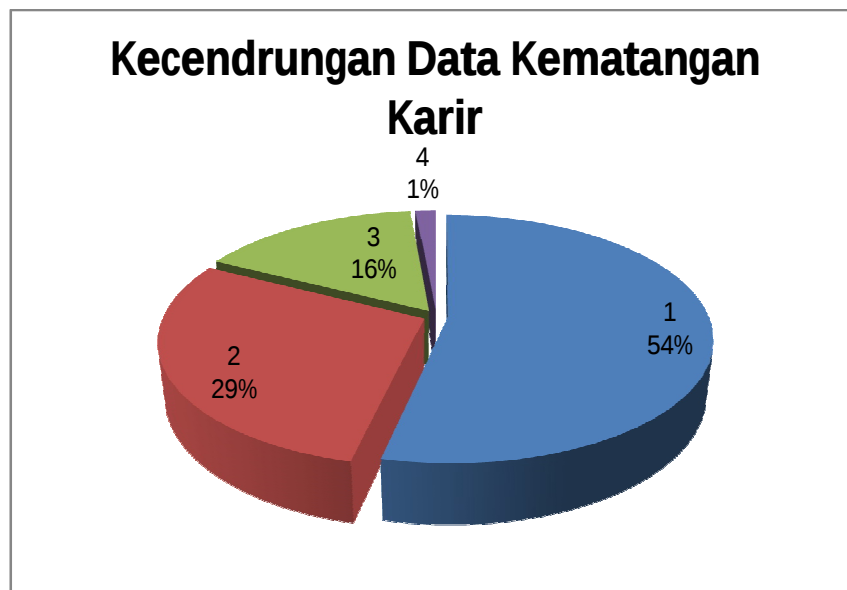
- a. Sangat Tinggi $= X \geq (M_i + 1\ SD_i)$
 $= X \geq (47,5 + 1 \times 9,12)$
 $= X \geq 57$
- b. Tinggi $= (M_i) \leq X < (M_i + 1\ SD_i)$
 $= (47,5) \leq X < (47,5 + 1 \times 9,12)$
 $= 47,5 \leq X < 57$
- c. Rendah $= (M_i - 1\ SD_i) \leq X < (M_i)$
 $= (47,5 - 1 \times 9,12) \leq X < (47,5)$
 $= 38 \leq X < 47,5$
- d. Sangat Rendah $= X < (M_i - 1\ SD_i)$
 $= X < (47,5 - 1 \times 9,12)$
 $= 38$

Mengacu pada kategoritas kecendrungan yang telah dihitung tersebut, maka identifikasi kategori kecendrungan kematangan karir siswa dalam penelitian ini didasarkan pada empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Demikian kecendrungan variabel kematangan karir siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecendrungan Data Kematangan Karir Siswa.

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif %	
1	$X \geq 57$	150	53,57	Sangat Tinggi
2	$47,5 \leq X < 57$	81	28,93	Tinggi
3	$38 \leq X < 47,5$	45	16,07	Rendah
4	< 38	4	1,43	Sangat Rendah
Total		280	98,57	

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi data kematangan karir pada kategori sangat tinggi sebanyak 150 siswa (53,57%), frekuensi data kematangan karir pada kategori tinggi sebanyak 80 siswa (28,93%), frekuensi data kematangan karir pada kategori rendah sebanyak 45 siswa (16,07%), sedangkan frekuensi data kematangan karir pada kategori sangat rendah adalah 4 siswa (1,43%). Kesimpulan bahwa kecendrungan data kematangan karir siswa pada siswa kelas XI TKR SMK Negeri di DIY Tahun Ajaran 2012/2013 adalah Sangat Tinggi. Berikut merupakan diagram *pie* kategori kematangan karir siswa:



Gambar. 6. Diagram *Pie* Distribusi Frekuensi Kecendrungan Data Kematangan Karir Siswa.

B. Uji Analisis Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji Normalitas, Linieritas, Multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat diketahui dengan menggunakan Chi Kuadrat yang berguna untuk mengetahui apakah skor tiap – tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Harga Chi Kuadrat diperoleh dari perhitungan SPSS 16,0 *For Windows*, selanjutnya harga chi kuadrat_{hitung} dibandingkan dengan harga chi kuadrat_{tabel}. Kriteria yang digunakan yaitu distribusi dikatakan normal jika harga chi kuadrat_{hitung} lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat_{tabel}. Adapun perhitungan lengkapnya terdapat dalam lampiran. Berikut tabel hasil pengujian normalitas:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Df	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
X_1	20	2.250	31.410	Normal
X_2	19	1.157	30.144	Normal
Y	40	1.344	55.758	Normal

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel aspirasi pekerjaan (X_1), aspirasi jurusan (X_2), dan kematangan karir siswa (Y) mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga X^2_{hitung} lebih kecil dari harga X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linier digunakan untuk mengetahui Linier atau tidaknya antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan program SPSS 16 *For Windows*. Diperoleh bahwa hasil pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Model Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikansi (p)	Keterangan
1	Aspirasi Pekerjaan (X_1) dengan Kematangan Karir (Y)	0,912	0,568	Linier
2	Aspirasi Jurusan (X_2) dengan Kematangan Karir	1,344	0,160	Linier

Sumber: Data Primer Diolah. *) Variabel terikat, dikatakan Linier bila $p > 0,05$

Dari perhitungan uji linieritas pada tabel di atas, diperoleh hasil uji linieritas yang menunjukkan hubungan fungsional masing-masing Variabel.

- a. Hubungan Aspirasi Pekerjaan (X_1) dengan Kematangan Karir (Y) dapat dikatakan linier, jika F_{hitung} lebih besar dari 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F_{hitung} sebesar 0,912 dengan signifikansi 0,568 (di atas 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel X_1 dan Y dikatakan linier.
 - b. Hubungan Aspirasi Jurusan (X_2) dengan Kematangan Karir (Y) dapat dikatakan linier, jika F_{hitung} sebesar 1,344 dengan signifikansi 0,160 (di atas 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X_2 dan Y dikatakan linier.
3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Uji multikolinieritas ini dicari dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16. *For windows*. Adapun hasil dari perhitungan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	X_1	X_2	Keterangan
1	Aspirasi Pekerjaan (X_1)	1	0,326	Tidak terjadi Multikolinieritas
2	Aspirasi Jurusan (X_2)	0,326	1	

Hasil analisis yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai korelasi antara semua variabel bebas sebesar 0.326 lebih kecil dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis 1 dan 2 serta menggunakan uji regresi ganda untuk menguji hipotesis yang ke 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara parsial maupun secara simultan antar variabel bebas Aspirasi Pekerjaan (X_1) dan Aspirasi Jurusan (X_2) terhadap variabel terikat Kematangan Karir (Y). Pada pengujian hipotesis pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS 16 *for windows*. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1. Pengaruh Aspirasi pekerjaan terhadap kematangan karir siswa Smk Negeri di DIY. Tahun Ajaran 2012/2013.

Ha: Terdapat pengaruh yang positif antara aspirasi pekerjaan terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif antara aspirasi pekerjaan terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY

Pengujian hipotesis 1 dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_1 terhadap Y :

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Harga r dan r ²			Koef	Konst	Ket
	r	r square	r _{tabel}			
X_1 -Y	0,239	0,057	0,138	0,537	37.842	Ada hubungan yang positif

Dari data perhitungan di atas diketahui harga r_{hitung} sebesar 0,239 kemudian harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan tarap signifikansi 5%, maka diperoleh harga r_{hitung} (0,239) yang lebih besar dari pada r_{table} (0,138) hal ini menjelaskan bahwa H_a di terima yaitu “Terdapat Pengaruh yang positif antara Aspirasi Pekerjaan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY Tahun Pelajaran 2012/2013”. Koefisien determinasi r_{square} sebesar 0,057 yang berarti 5,7% perubahan pada variabel Kematangan Karir Siswa (Y) dapat diterangkan oleh Aspirasi Pekerjaan (X_1).

Persamaan garis regresi pengaruh Aspirasi pekerjaan terhadap Kematangan karir siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 0.537X_2 + 37.842$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,537 yang berarti apabila Aspirasi Pekerjaan (X_1) meningkat 1 poin maka Kematangan Karir Siswa (Y) akan meningkat 0,537 poin. Dari hasil uji hipotesis 1 ini menunjukkan bahwa dalam penelitian mengenai adanya pengaruh yang positif antara Aspirasi Pekerjaan dengan Kematangan Karir siswa sudah mendukung teori yang ada.

2. Uji hipotesis 2. Pengaruh Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY. Tahun ajaran 2012/2013.

Ha. Terdapat pengaruh yang positif antara aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY

Ho. Tidak terdapat pengaruh yang positif antara aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY

Pengujian hipotesis 2 dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_2 terhadap Y:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Harga r dan r ²			Koef	Konst	Ket
	r	r square	r _{tabel}			
X_2 -Y	0,331	0,110	0,138	0,648	34,870	Ada hubungan yang positif

Dari data perhitungan di atas diketahui harga r_{hitung} sebesar 0,331 kemudian harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan tarap signifikansi 5%, maka diperoleh harga r_{hitung} (0,331) yang lebih besar dari pada r_{table} (0,138) hal ini menjelaskan bahwa H_a di terima yaitu “Terdapat Pengaruh yang positif antara Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY Tahun Pelajaran 2012/2013”. Koefisien determinasi r_{square} sebesar 0,110 yang berarti 11% perubahan pada variabel Kematangan Karir Siswa (Y) dapat diterangkan oleh Aspirasi Jurusan (X_2).

Persamaan garis regresi pengaruh Aspirasi Jurusan terhadap Kematangan karir siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 0.648X_2 + 34,870$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,648 yang berarti apabila Aspirasi Jurusan (X_2) meningkat 1 poin maka Kematangan Karir Siswa (Y) akan meningkat 0,648 poin. Dari hasil uji hipotesis 2 ini menunjukkan bahwa dalam penelitian mengenai adanya pengaruh yang positif antara Aspirasi Jurusan dengan Kematangan Karir siswa sudah mendukung teori yang ada.

3. Uji Hipotesis 3. Pengaruh Faktor Aspirasi Pekerjaan Dan Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY Tahun Ajaran 2012/2013.

Ha: Terdapat pengaruh yang positif antara aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif antara aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan terhadap kematangan karir siswa SMK di DIY

Pengujian Hipotesis 3 dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda 2 prediktor. Data diolah dengan bantuan program bantuan komputer SPSS 16 *for windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi ganda 2 prediktor antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda X_1 dan X_2 Terhadap Y

Ry(1,2)	R ² y(1,2)	Df	Harga F		Ket
			Hitung	Tabel	
0,358	0,129	2:279	20,648	3,04	Terdapat Keberpengaruhan kedua variabel X terhadap variabel Y

Berdasarkan dari data di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 20,648 kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 2 : 279 sebesar 3,04 pada taraf signifikansi 5% maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aspirasi pekerjaan (X_1) dan aspirasi jurusan (X_2) bersama-sama terhadap kematangan karir siswa (Y), maka dapat disimpulkan hipotesis ke tiga H_a diterima yaitu” Terdapat pengaruh yang positif antara Aspirasi Pekerjaan Dan Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY Tahun Ajaran 2012/2013”.

Dari harga koefisien korelasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,129 berarti Aspirasi Pekerjaan dan aspirasi Jurusan secara bersama-sama mampu mempengaruhi 12,9% perubahan pada variabel Kematangan Karir Siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 87,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kematangan karir siswa selain aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan secara bersama-sama.

Persamaan garis regresi pengaruh faktor Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan secara bersama-sama terhadap Kematangan Karir Siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 0,329.X_1 + 0,555.X_2 + 26,959$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,329 yang berarti apabila Aspirasi Pekerjaan (X_1) bertambah 1 pon maka Kematangan Karir Siswa (Y) akan meningkat 0,329 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,555 yang berarti apabila Aspirasi Jurusan

(X_2) meningkat 1 poin maka Kematangan Karir Siswa (Y) akan meningkat 0,555 poin dengan asumsi X_1 tetap.

Dalam analisis hipotesis ketiga dicari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE). SR dan SE digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap variabel. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer SPSS 16 *for windows*, dihasilkan hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Aspirasi Pekerjaan	27,1 %	3,5%
Aspirasi Jurusan	72,9%	9,5%
Total	100%	12,9%

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa variabel aspirasi pekerjaan (X_1) mempunyai sumbangan relatif sebesar 27,1% dan variabel aspirasi jurusan (X_2) mempunyai sumbangan relatif sebesar 72,9 % dan jumlah sumbangan efektifnya kedua variabel tersebut sebesar 100%. Sedangkan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel adalah 3,5 % untuk aspirasi pekerjaan (X_1) dan 9,5 % untuk aspirasi jurusan (X_2). Secara simultan variabel aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan mempunyai sumbangan efektif (SE) sebesar 12,9 % terhadap kematangan karir siswa SMK dan sisanya 87,1 % ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan secara bersama-sama terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri di DIY tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Aspirasi Pekerjaan terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri Di DIY Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) hitung sebesar $0,239 > r_{\text{tabel}} 0,138$, sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 dengan Y tersebut adalah $0,057$ atau sebesar $5,7\%$ dan diperoleh persamaan $Y = 0,537 X_1 + 37,842$. Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif “Faktor Aspirasi pekerjaan terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri di DIY tahun ajaran 2012/2013”. Artinya apabila faktor aspirasi pekerjaan meningkat 1 poin maka variabel kematangan karir siswa akan meningkat $0,537$ poin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara aspirasi pekerjaan (X) terhadap kematangan karir (Y). Aspirasi pekerjaan mempengaruhi kematangan karir, keterkaitan ini dapat dilihat pada motivasi dan keinginan dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi dan keinginan dalam belajar mereka akan serius dan aktif dalam mengikuti pelajaran teori maupun praktek di sekolah sehingga siswa akan

lebih memperhatikan setiap pelajaran yang di bawakan oleh gurunya dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

2. Pengaruh Jurusan Pekerjaan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri Di DIY Tahun Ajaran 2012/2013.

Dari hasil uji regresi linier sederhana menunjukan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar $0,331 > r_{\text{tabel}} 0,138$, sedangkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,110, atau besarnya sumbangan pengaruh antara X_2 terhadap Y sebesar 11 % dan diperoleh persamaan $Y = 0.648X_2 + 34,870$ ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Aspirasi Jurusan terhadap Kematangan Karir Siswa SMK. Artinya apabila variabel aspirasi jurusan meningkat 1 poin maka variabel kematangan karir akan meningkat sebesar 0,648 poin.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara aspirasi jurusan (X) terhadap kematangan karir (Y). Aspirasi jurusan mempengaruhi kematangan karir, keterkaitan ini dapat dilihat dari keseriusan jurusan dalam usaha-usaha peningkatan kematangan karir akan membuat pandangan yang positif dan membangun kepercayaan siswa terhadap jurusan. Oleh karena itu siswa merasa diperhatikan, mendapat dorongan karir, serta motivasi dari jurusan, sehingga membantu memacu siswa untuk mengembangkan kematangan karir pada dirinya, untuk lebih aktif mencari informasi dunia kerja, mengikuti pelatihan yang diselenggarakan disekolah, dan mengikuti praktek industri dengan sungguh-sungguh.

3. Pengaruh Faktor Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan Secara Bersama-sama Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri Di DIY Tahun Ajaran 2012/2013.

Dari hasil uji regresi berganda besarnya koefisien korelasi sebesar 0,356, hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji F) dimana besarnya nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($20,648 > 3,04$). dan koefisien korelasi R^2 yang diperoleh yaitu sebesar 0,129, hal ini berarti variabel (X_1) dan variabel (X_2) memberikan pengaruh sebesar 12,9% terhadap variabel (Y), serta persamaan analisis regresi ganda diperoleh $Y = 0,329.X_1 + 0,555.X_2 + 26,959$, Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,329 yang berarti apabila Aspirasi Pekerjaan (X_1) bertambah 1 poin maka Kematangan Karir Siswa (Y) akan meningkat 0,329 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,555 yang berarti apabila Aspirasi Jurusan (X_2) meningkat 1 poin maka Kematangan Karir Siswa (Y) akan meningkat 0,555 poin dengan asumsi X_1 tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan(X) terhadap kematangan karir (Y). Aspirasi jurusan mempengaruhi kematangan karir, keterkaitan ini dapat dilihat dari motivasi dan keinginan siswa dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi dan keinginan dalam belajar mereka akan serius dan aktif dalam mengikuti pelajaran teori maupun praktek di sekolah. Keseriusan jurusan dalam usaha-usaha peningkatan kematangan karir akan membuat pandangan yang positif dan membangun kepercayaan siswa

terhadap jurusan. Oleh karena itu siswa merasa diperhatikan, mendapat dorongan karir, serta motivasi dari jurusan, sehingga membantu memacu siswa untuk mengembangkan kematangan karir pada dirinya. Dalam mewujudkan hal ini tidaklah mudah diperlukan kerjasama antar semua pihak yang terkait untuk mewujudkan usaha-usaha dalam meningkatkan kematangan karir siswa, usaha ini dapat berjalan dengan baik apa bila terdapat tenaga pengajar yang kompeten yang siap menjalankan usaha-usaha dari jurusan tersebut dan dengan memperluas kerjasama usaha dan dunia industri (DU/DI) dalam rangka pelatihan, penempatan praktik industri dan informasi lowongan kerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi Aspirasi Pekerjaan terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari harga r_{hitung} sebesar 0,239 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,138, koefisien determinasi (r) sebesar 0,057, serta persamaan regresi sederhana yakni $Y = 0.537X_2 + 37.842$. Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana disimpulkan bahwa semakin tinggi Aspirasi Pekerjaan, maka semakin tinggi pula Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY tahun ajaran 2012/2013. Hal ini juga berlaku sebaliknya semakin rendah Aspirasi Pekerjaan maka semakin rendah pula kematangan karir siswa SMK negeri di DIY tahun ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Aspirasi Jurusan terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri Di DIY Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{hitung} sebesar 0,331 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,138, koefisien determinasi (r) sebesar 0,110, serta dari persamaan regresi diperoleh persamaan berikut $Y = 0,537X_2 + 37.842$. Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana disimpulkan bahwa semakin tinggi Aspirasi Jurusan, maka semakin tinggi pula Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY tahun ajaran 2012/2013. Hal ini juga berlaku sebaliknya semakin rendah Aspirasi Jurusan maka semakin

rendah pula kematangan karir siswa SMK negeri di DIY tahun ajaran 2012/2013.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan secara bersama-sama terhadap Kematangan karir Siswa SMK Negeri Di DIY Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini di buktikan dari harga R bernilai positif sebesar 0,359, didukung nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,129, dan hasil dari F_{hitung} sebesar 20,468 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,04, serta didapat persamaan regresi ganda yakni $Y = 0,329.X_1 + 0,555.X_2 + 26,959$, Berdasarkan hasil persamaan regresi ganda disimpulkan bahwa semakin tinggi Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan secara bersama-sama, maka semakin tinggi pula Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY tahun ajaran 2012/2013. Hal ini juga berlaku sebaliknya semakin rendah Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan secara bersama-sama maka semakin rendah pula kematangan karir siswa SMK negeri di DIY tahun ajaran 2012/2013.

Variabel Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan Secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 12,9 % terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri Di DIY Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Setelah diketahui Aspirasi Pekerjaan memiliki pengaruh dengan Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY, maka untuk membentuk

kematangan karir siswa SMK yang sesuai dengan umurnya maka perlu ada fasilitasi dari pihak sekolah untuk mencari informasi tentang pekerjaannya apa saja yang sesuai dengan bidangnya, tingkatan kedudukan yang ada dalam pekerjaan, persyaratan-persyaratan apa saja yang dibutuhkan, dan nilai penghasilan yang akan didapat dari pekerjaan yang akan dijalannya setelah lulus dari sekolah. Sehingga siswa dapat terpacu atau terdorong untuk belajar dengan keras agar mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

2. Setelah diketahui bahwa Aspirasi Jurusan memiliki pengaruh dengan Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY tahun ajaran 2012/2012, maka untuk membentuk Kematangan Karir Siswa SMK diperlukan kerjasama yang baik antara pihak jurusan dan sekolah. Guru sebagai pengajar yang secara langsung memberikan ilmu kepada siswa harus mempunyai kreatifitas yang tinggi dalam mengajar sehingga dapat mudah untuk dipahami siswa, kenyamanan dalam kelas pula harus diutamakan sehingga siswa merasa nyaman dalam menerima pelajaran. Pengadaan bimbingan karir di dalam sekolah perlu diadakan karena membantu untuk mengetahui tingkat kematangan anak, selain itu diadakan pelatihan-pelatihan kerjasama dengan pihak industri sehingga siswa mendapatkan pengalaman baru yang berguna untuk perkembangannya. Dengan ini siswa merasa didukung sepenuhnya oleh pihak jurusan dan sekolah sehingga dapat terpacu belajar dengan giat untuk mencapai tingkatan Kematangan Karir sesuai dengan usianya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, walaupun telah dilakukan usaha yang maksimal dalam pelaksanaan penelitian, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Pada awal sebelum penelitian responden yang akan mengisi lembar kuisioner adalah kelas 3, dikarenakan dalam pengambilan data terbentur dengan persiapan siswa SMK kelas 3 menghadapi UAN sehingga pihak sekolah tidak mengizinkan pengambilan data pada kelas 3. Untuk itu didapat responden kelas 2 untuk mengisi lembar angket.
2. Dimungkinkan siswa dalam mengisi lembar angket kurang sungguh-sungguh, karena siswa tahu bahwa pengisian lembar angket tidak berpengaruh pada nilai pelajaran.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian, Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Negeri di DIY tahun ajaran 2012/2013 perlu ditingkatkan kerjasamanya antara pihak jurusan dan pihak sekolah, untuk mengadakan kegiatan-kegiatan dan sarana yang mendukung kematangan karir siswa. Semoga kedepannya seluruh komponen yang berhubungan dengan tingkat kematangan karir lebih ditingkatkan,

sehingga kematangan karir siswa berkembang sesuai dengan priode pertumbuhannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa tentang kematangan karir siswa dengan cakupan objek yang luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi karena Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan dirasa masih dalam cakupan yang belum luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Salahudin. (2010) *Bimbingan Dan Konseling*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Anonim. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- . (2012) *Pekerjaan*, dalam (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pekerjaan>) Di akses pada jam 02:11, 31 Mei 2013.
- . (2012) *Solusi Ketenagakerjaan Smk Duta Karya Kudu*. Dalam (<http://bkksmkdutakaryakudus.blogspot.com/2012/05/apa-itu-bkk-mengapa-smk.html>) Di akses 28 Mei 2013 jam 21:00.
- . (2012) *Teknik Otomotif*. Dalam (http://id.wikipedia.org/wiki/Teknik_otomotif) di akses 29 Juni 2013 jam 20:20.
- . (2012) *Pengertian Dalam Akademik*. Politeknik Kesehatan Jakarta II. Dalam (<http://www.poltekkesjakarta3.ac.id/?q=node/20>) di akses 28 Mei 2013 jam 21:30.
- Anton M Moeliono. (1988) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Asnil Bambani Amri. (2012) *Realisasi Investasi Sektor Otomotif*. Dalam (<http://industri.kontan.co.id/news/realisasi-investasi-sektor-otomotif/2012/06/27>) pada 29 Juni 2013 jam 20:13.
- Bayu Agni Kresnajati, dkk. (2012) *Redesain Bengkel Dan Showroom Untuk Dyna Di Nasmoco Kaligawe*. IMAJI.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005) *Pengembangan sekolah sekolah dan kejuruan sebagai tempat kopetensi*, Jakarta. Dinas pendidikan.
- Dewa Ketut Sukardi. (2008) *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta. PT. RIneka Cipta.
- . (1987) *Bimbingan Karir Di Sekolah-sekolah*, Jakarta. PT. RIneka Cipta.

- Djemari Mardapi. (2008) *Teknik Penyusunan instrumen tes dan non tes*. Yogyakarta Mitra Cendekia.
- Faisah. (2003) *Aspirasi Pekerjaan Para Pelatih Institut Kemahiran Mara (Ikm) Johor Bahru Terhadap Latihan Yang Diikuti*, UTM. Malaysia.
- Fitria Wijaya. (2009) *Hubungan Antara Kematangan Karir Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas X Man Cibinong*. Universitas Guna Darma. Dalam (<http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009>) Pada Jam 10:30. 21 Maret 2013.
- Irma Fajariatin. (1999) *kontribusi pelaksanaan bimbingan karir dan praktek industri terhadap kesiapan mental kerja siswa kelas III SMK N 6 Yogyakarta tahun ajaran 1998/1999*, skripsi. Yogyakarta.
- Joko Sutrisno. (2010) *Lulusan SMK Terserap Pasar Kerja*. Kompas.
- Kasmir. (2011) *Kewirausahaan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Mohammad Joko Susilo. (2007) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Moh Surya. (1975) *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Bandung. Ilmu Bandung.
- MS Barliana, dkk. (2010) *Evaluasi Kebijakan Peningkatan Rasio Smk : Sma Berbasis Potensi Daerah Dan Keterserapan Lulusan Pada Dunia Kerja*. UI. Lembaga Penelitian.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan(Smk/Mak).
- Rahmanto Aji, Dkk.(2012) *Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk N 4 Purworejo*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Dalam ([http://eprints.undip.ac.id/24802/1/LOC internal dan Kematangan Karir](http://eprints.undip.ac.id/24802/1/LOC_internal_dan_Kematangan_Karir)) Pada Jam 10:30. 21 Maret 2013.
- Rhenald Kasale. (2011) *Wirausaha Muda Mandiri*. Jakarta. Gramedia Puataka Utama.

- Savickas, M. L. (2001) A Developmental Perspective on Vocational Behavior: Career Pattern, Salience, and Themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1.
- Siswanto. (1989) *Kurikulum Pendidikan Teknik*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung . Alfabeta.
- (2010) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung . Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Slamet. (1995). *Hubungan antara persepsi terhadap bimbingan karir dan aspirasi kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas III sekolah perawat kesehatan (SPK) Negeri purwokerto tahun 1995/1996*. UNY. Skripsi.
- Sutrisno Had. (1993) *statistik Jilid 1*. Yogyakarta. Andi Ofset.
- . (2000) *statistik Jilid 2*. Yogyakarta. Andi Ofset.
- Syahrul. (2011) *Analisis Model Struktural Kematangan Vokasional Mahasiswa Program D-3 Teknik Elektro Fakultas Teknik Unm*. Jurnal Metek. Makasar.
- Tri Ambarwati. (1999) *hubungan antara efektifitas layanan bursa kerja khusus dan motiifasi kerja dengan kesiapan kerja pada siswa kelas IV SMK N 2 Depok Tahun ajaran 1998/1999*. Skripsi. Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Pasal 31 Ayat (1) Tahun 1945
- Undang-undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1984, Tentang Perindustrian Indonesia
- Wardiman Djojonegoro. (1998) *Pengembangan sumberdaya manusia melalui sekolah menengah kejuruan*, jakarta. PT. Jayakarta agung Offset.
- Winkel, W.S, & Hastuti, S. (2004) *Bimbingan Karir di Institusi Pendidikan*. Jakarta. Media Abadi.
- Zaenal Arifin. (2011) *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Badung, PT Remaja Rosdakarya.





BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1407 / 2013

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3448/V/4/2013
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 22 April 2013

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DWIJO SUMANTRI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11504247003
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Sukalila, Jatibarang, Indramayu, Jawa Barat
No. Telp / HP : 0857 8252 5326
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN
TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI
DIY TAHUN 2012/2013**
Lokasi : SMK Negeri 1 Seyegan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 22 April 2013 s/d 22 Juli 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 22 April 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Seyegan
6. Kepala SMK Negeri 1 Seyegan
7. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY.
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

[Signature]
BUPATI SLEMAN
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
Drs. SUCI IRIANTISINURAYA, M.Si, M.M
Pembina IWA
NIP 19630112 198903 2 003



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1211
2852/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3448/V/4/2013 Tanggal : 22/04/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : DWIJO SUMANTRI NO MHS / NIM : 11504247003
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Muhkamad Wakid, M.Eng
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 22/04/2013 Sampai 22/07/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cc. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

DWIJO SUMANTRI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 22-4-2013
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris
ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
5. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
6. Yhs



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor: 277/KPTS/IV/2013

Membaca : Surat dari Setda Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 22 April 2013, Nomor :070/3448/V/4/2013, hal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **DWIJO SUMANTRI NIM : 11504247003**
Fakultas/Instansi : Teknik/ Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jatibarang, Indramayu, Jawa Barat
Keperluan : Ijin Penelitian untuk Skripsi dengan Judul " PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013"

Lokasi Penelitian : SMK N 2 Wonosari dan SMK N 1 Ngawen
Dosen Pembimbing : Muhkamad Wakid, M. Eng
Waktunya Dengan ketentuan : Mulai tanggal: 24/04/2013 sd. 24/07/2013

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instans) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalehgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 24 April 2013

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul;



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 975

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/3448/VI/4/2013
 Tanggal : 22 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :
 Nama : **DWIJO SUMANTRI**
 P. T / Alamat : **UNY YK, KARANGMALANG YK**
 NIP/NIM/No. KTP : **11504247003**
 Tema/Judul : **PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013**
 Lokasi : **SMKN 1 SEDAYU**
 Waktu : **22 April 2013 s/d 22 Juli 2013**
 Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
 Pada tanggal : 23 April 2013



A.n. Kepala,
 Sekretaris,
 Ub.
 Ka. Subbag Umum

Elis Fithyati, SIP., MPA
 NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
4. KA. SMKN 1 SEDAYU
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Alamat: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00345/IV/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/3448/V/4/2013 TANGGAL: 22 APRIL 2013
 PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Ditujukan kepada : **DWIJO SUMANTRI**
 NIM / NIP : 11504247003
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
 Judul/Tema : **PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013**

Lokasi : **SMK N 2 PENGASIH KAB. KULON PROGO**
 Waktu : **21 April 2013 s/d 23 April 2013**

Dengan ketentuan :

1. Tertebit dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
 Pada Tanggal : 23 April 2013

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK N 2 Pengasih Kab. Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3448/VI/4/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 19 April 2013
Nomor : 12001217/UN34.15/PL/2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DWIJO SUMANTRI NIP/NIM : 11504247003
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013
Lokasi : 1. SMK N 2 PENGASIH, . . Kota/Kab. KULON PROGO
2. SMK N 1 SEDAYU, . . Kota/Kab. BANTUL
3. SMK N 1 WONOSARI DAN SMK N 1 NGAWEN, . . Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
4. SMK N 1 SEYEGAN, . . Kota/Kab. SLEMAN
5. SMK N 2 YOGYAKARTA, SMK N 3 YOGYAKARTA, . . Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 22 April 2013 s/d 22 Juli 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 22 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta c/q Dinas Perijinan
3. Bupati Sleman c/q Bappeda
4. Bupati Bantul c/q Bappeda
5. Bupati Kulon Progo c/q KPT
6. Bupati Gunung Kidul c/q KPBTSP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : e-mail: ft@uny.ac.id : teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 10582

Nomor : 12001218/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 April 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Tas Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikun ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Dwijo Sumantri	11504247003	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhkamad Wakid, M.Eng
NIP : 19770717 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan, Wakil Dekan I

•Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11504247003 No 922

11/04/2013 8:13:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 595168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://www.uny.ac.id> e-mail : uny@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 90592

Nomor : 12001213/UN34.15/PL/2013

11 April 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Dwijo Sumantri	11504247003	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhkamad Wakid, M.Eng.
NIP : 19770717 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11504247003 No. 918

00/01/1900 0.00.00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 12001217/UN34.15/PL/1900
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

00 Januari 1900

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Dwijio Sumantri	11504247003	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhkamad Wakid, M.Eng
NIP : 19770717 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 00 Januari 1900 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11504247003 No. 922

13/04/2013 8:15:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 12001218/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 April 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. SKPD Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 1 SEDAYU

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Dwijio Surnantri	11504247003	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 1 SEDAYU

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhkamad Wakid, M.Eng.
NIP : 19770717 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11504247003 No. 916

11-04-2013 8:14:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://teknik.uny.ac.id> e-mail: teknik@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC #0592

Nomor : 12001215/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 April 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 2 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Dwijo Sumantri	11504247003	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 2 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhkamad Wakid, M.Eng.
NIP : 19770717 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11504247003 No. 920

11/04/2013 8:13:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586198 psw. 276.289.282 (0274) 595734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id ; teknis@uny.ac.id



Certificate No. QSG 005/02

Normor : 12001212/UN34.15/PL/2013

11 April 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
I	Dwijio Sumantri	11504247003	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhkarnad Wakid, M.Eng.
NIP : 19770717 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11504247003 No. 917

11-04-2013 8:14:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289, 292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 12001216/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 April 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 1 NGAWEN

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Dwijo Sumantri	11504247003	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 1 NGAWEN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhkamad Wakid, M.Eng.
NIP : 19770717 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sumaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11504247003 No. 921



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN selesai Penelitian

Nomor : 375 /I.13.2/SMK.1/LL/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : ANDI PRIMERIANANTO,M.Pd

N I P : 19611227 198603 1 011

Pangkat, Golongan Ruang : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : DWIJO SUMANTRI

N I M : 11504247003

Fakultas : Teknik UNY

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif – S1

Telah Melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 22 April 2013 s/d 22 Juli 2013

Lokasi : SMK.1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Tujuan : Penelitian Skripsi

Judul Skripsi : PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN
 ASPIRASI JURUSAN TERHASAP KEMATANGAN
 KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF
 DI DIY 2012 / 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Sedayu, 30 Agustus 2013
 Kepala SMK
 1 SEDAYU
 ANDI PRIMERIANANTO,M.Pd
 NIP. 19611227 198603 1 011



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 NGAWEN**

*Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55853
Telp. (0272) 3102204, E-mail : smkn1ngawen@yahoo.co.id
Website : www.smkn1ngawen.co.cc*

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.5/259

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Basuki, M.Pd
NIP : 19680828 199512 1 003
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Ngawen, Gunungkidul.

Menerangkan bahwa :

Nama : Dwijo Sumantri
NIM : 11504247003
Progam Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
PerguruanTinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMKN 1 Ngawen dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Pengaruh Faktor Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Jurusan Otomotif di DIY 2012/ 2013"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawen, 31 Juli 2013
Kepala Sekolah



Basuki, M.Pd. ✍
NIP 19680828 199512 1 003



Integritas, Excellent, Care



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAHA
SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813
Telepon (0274) 391019, 392454 Facsimile 392454
Http://www.smkn2wonosari.sch.id E-mail : stmnegerigk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. : 429/0658

Menindaklanjuti Surat dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, nomor : 277/KPTS/IV/2013, tanggal 24 April 2013 tentang : Ijin Penelitian, maka Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

Nama : DWIJO SUMANTRI
NIM : 11504247003
Jursan/Prodi : Teknik / Pend. Teknik Otomotif
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Wonosari pada tanggal 25 April 2013 s/d 24 Juli 2013 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Faktor Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Jurusan Otomotif di DIY 2012/2013**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 31 Juli 2013



Kepala Sekolah

Drs. SAMSUKIN, M.Pd.

NIP. 12630302 199003 1 005

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Mangosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpun (0274) 773029, Fax, (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_ip@yahoo.com
homepage : www.smk2pengasih.sch.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. : 421/487/SMK.2/TV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT**
NIP. : 19620904 198804 1 001
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : **DWIJO SUMANTRI**
NIM : 11504247003
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan Judul Penelitian :
"PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013".

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 21 Mei 2013

Kepala Sekolah

Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT
NIP. 19620904 198804 1 001

F/62/TU/13
14 Oktober 2010



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jl. RW. Monginsidi No. 2 Jetis Yogyakarta 55233, Telp/Fax : 0274 513503
Website : <http://smkn3jogja.sch.id/> E-mail : humas@smkn3jogja.sch.id



Cert. No: 01 100 117089

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/1051

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto
NIP : 19640507 199010 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Adi Pamungkas, Dwijo Sumantri, I Nyoman Agus Putra N.
No. Registrasi : 09504241020, 11504247003, 08504244030
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada bulan Mei 2013, dengan judul penelitian **"HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK DI DIY, PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY 2012/2013, PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGALAMAN BERORGANISASI TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2013
Kepala Sekolah,

Drs. Aruji Siswanto
NIP. 19640507 199010 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561
Telp/Fax (0274) 866-442; 867-670 email : smkn1seyegan@gmail.com



SURAT - KETERANGAN

No. 070/332

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Seyegan Kabupaten Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa	: ADI PAMUNGKAS, DWIJO SUMANTRI, I NYOMAN AGUS PUTRA NURJAYA
Nomor Induk Mahasiswa	: 09504241020, 11504247003, 08504244030
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Teknik Otomotif – SI
Fakultas	: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan dari tanggal 19 April s.d 30 Mei 2013, dengan judul "Hubungan Bimbingan Karir Dan Prestasi Belajar Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Pengaruh Faktor Aspitasi Pekerjaan Dan Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Jurusan Otomotif Di DIY 2012/2013, Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengalaman Berorganisasi Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Juni 2013

Kepala Sekolah



aks
Drs. Cahyo Wibowo, MM
NIP 19581023 198602 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Faktor Aspirasi Pekerjaan Dan Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Jurusan Otomotif Di DIY 2012/2013

Disusun oleh:

Dwijo Sumantri
11504246003

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan sebagai judul Tugas Akhir
Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, April 2013

Ketua Jurusan
Pendidikan Teknik Otomotif



Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19570906 198502 1 001

Dosen Pembimbing



Muhkamad Wakid, M.Eng
NIP. 19770717 200212 1 001

Mengetahui,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth:

Bapak Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, perlu dilakukan validasi instrumen yang akan digunakan. Bersama dengan ini saya:

Nama : DWIJO SUMANTRI

NIM : 11504247003

Judul Penelitian : PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN
ASPIRASI JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN
KARIR SISWA SMK JURUSAN OTOMOTIF DI DIY
2012/2013

Memohon kesediaan Bapak sebagai expert judgement untuk memvalidasi instrumen terlampir tersebut.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 April 2013

Dengan hormat,
Dosen Pembimbing



Muhkamad Wakid, M.Eng.
NIP. 19770717 200212 1 001

Hormat saya,
Pemohon



Dwijo Sumantri
NIM. 11504247003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
 Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "Pengaruh Faktor Aspirasi Pekerjaan dan Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Jurusan Otomotif Di DIY 2012/2013" yang disusun oleh :

Nama : Dwijo Sumantri
 Nim : 11504247003
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik UNY

Setelah memperhatikan dan melakukan pembahasan pada butir – butir pertanyaan berdasarkan kisi – kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

penyesuaian butir 26 & 38 agar lebih baik

.....

.....

.....

.....

.....

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2013

Validator



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

NIP.19540809 197803 1 005



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Dwiyo Sumantri
No. Mahasiswa : 115041242003
Judul PATAS : Pengaruh Faktor Aspirasi Pekerjaan Dan Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Jurusan Otomotif Di Diy 2012/2013
Dosen Pembimbing : Muhammad Wakid, M.Eng

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa/18.12.12	Bab I	Perjelas Latar belakang.. Baca Panduan Skripsi	
2	Selasa/25.12.12	Bab I	Cek Tata tulis	
3	Kamis/10.01.13	Bab I	Bab I Perbaiki. Susun kerangka Bab II	
4	Selasa/22.01.13	Bab I - II	Banyak membaca referensi	
5	Kamis/24.01.13	Bab II	Referensi di sortir-takan	
6	Kamis/31.01.13	Bab II	Perbaiki bab II. Susun bab III	
7	Selasa/05.02.13	Bab III	Batasi Pada SMK Negeri DiY	
8	Kamis/14.02.13	Bab III	Perhatikan dalam penyempurnaan	
9			Susun Instrumen Penelitian	
10	Selasa/05.03.13	Instrumen	Perbaiki bab III. Instrumen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS

Sesuai dengan bab II



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Dwiyo Sumantri
No. Mahasiswa : 1150412412003
Judul P/TAS : Pengaruh Faktor Aspirasi Pekerjaan Dan Aspirasi Jurusan Terhadap Kemampuan Kerja Siswa SMLs Jurusan Otomotif
Dosen Pembimbing : Muhammad Wakid, M.Eng. Di Diy 2012/2013

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa/12.03.13	Bab I.II.III	Periksa kembali tata tulis	
2	Selasa/16.07.13	Bab I.II.III.IV	Buat kalimat yg Efektif sesuai dengan ETD.	
3				
4	Kamis/25.07.13	— " —	Pustaka dibaca dan buat daftar pustaka.	
5				
6	Selasa/15.8.13		Periksa hasil data dan analisis data	
7				
8	Selasa/Rabu/4.9.13		Selesai uji	
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan P/TAS

A decorative scroll frame with a light gray background and a black outline. The frame has a horizontal bar at the top and a vertical bar on the left, both with rounded ends. The top-left corner of the frame is folded over, and the bottom-left corner is also folded over, creating a scroll-like effect. The text is centered within the frame.

LAMPIRAN 2

Instrumen Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH FAKTOR ASPIRASI PEKERJAAN DAN ASPIRASI
JURUSAN TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK JURUSAN
OTOMOTIF DI DIY 2012/2013**



Oleh:

**DWIJO SUMANTRI
11504247003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2012**

SURAT PENGHANTAR

Kepada :
Yth Siswa/Siswi
di Tempat

Dalam kesempatan ini peneliti mengharapkan kesediaan Siswa/siswi SMK Negeri jurusan teknik kendaraan ringan, untuk berkenan untuk mengisi angket penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Faktor Aspirasi Pekerjaan Dan Aspirasi Jurusan Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Jurusan Otomotif DI DIY 2012/2013”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor aspirasi pekerjaan dan aspirasi jurusan terhadap tingkat kematangan karir siswa SMK Negeri Jurusan TKR.

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya untuk peningkatan kualitas lulusan SMK kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di DIY, sehingga nantinya diharapkan siswa/siswi lulusan SMK TKR memiliki tingkat kematangan karir yang tinggi sehingga siswa siap terjun dalam dunia industri. Untuk itu sekali lagi peneliti mengharapkan kesediaan Siswa/siswi untuk mengisi angket penelitian ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada. Saya selaku peneliti berjanji untuk menjaga hal-hal yang bersifat rahasia.

Demikian surat penghantar ini peneliti sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya dalam pengisian angket ini kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Maret 2013
Peneliti,

Dwijo Sumantri
NIM. 11504247003

Instrument siswa

Petunjuk Pengisian

1. Baca petunjuk pengisian instrument ini dengan cermat
2. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan
3. Bacalah dengan seksama pernyataan untuk kemudian berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang anda anggap sesuai
5. Mohon mengisi setiap pernyataan dengan jujur
6. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas anda dalam penulisan hasil penelitian.
7. Kriteria jawaban (Aspirasi pekerjaan)
 - SS: Sangat Setuju
 - ST: Setuju
 - KS: Kurang Setuju
 - TS: Tidak Setuju
- Kriteria jawaban (Aspirasi Jurusan dan Kematangan Karir)
 - TP: Tidak Pernah
 - KK: Kadang kadang
 - SR: Sering
 - SL: Slalu

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Jurusan :

Kelas :

Yogyakarta, Maret, 2013

.....

Instrumen Penelitian

A. Aspirasi Pekerjaan

No	Pernyataan	SS	ST	KS	TS
1	Saya masuk di SMK Negeri merupakan kemauan saya sendiri.				
2	Saya masuk di SMK Negeri merupakan kemauan dari orang tua.				
3	Saya masuk di SMK Negeri Jurusan TKR karena ingin bekerja di bengkel.				
4	Masuk di SMK Negeri Jurusan TKR karena ingin bekerja di industri otomotif.				
6	Saya serius dalam mengikuti kegiatan praktek di bengkel supaya nilai saya baik.				
7	Setelah lulus ingin bekerja di bengkel sebagai mekanik .				
8	Setelah lulus saya ingin bekerja di bengkel sebagai kepala bengkel.				
9	Setelah lulus saya ingin bekerja di industri otomotif.				
10	Setelah lulus saya ingin berwirausaha di dunia otomotif .				
11	Setelah lulus saya ingin berwirausaha mendirikan bengkel.				

B. Aspirasi Jurusan

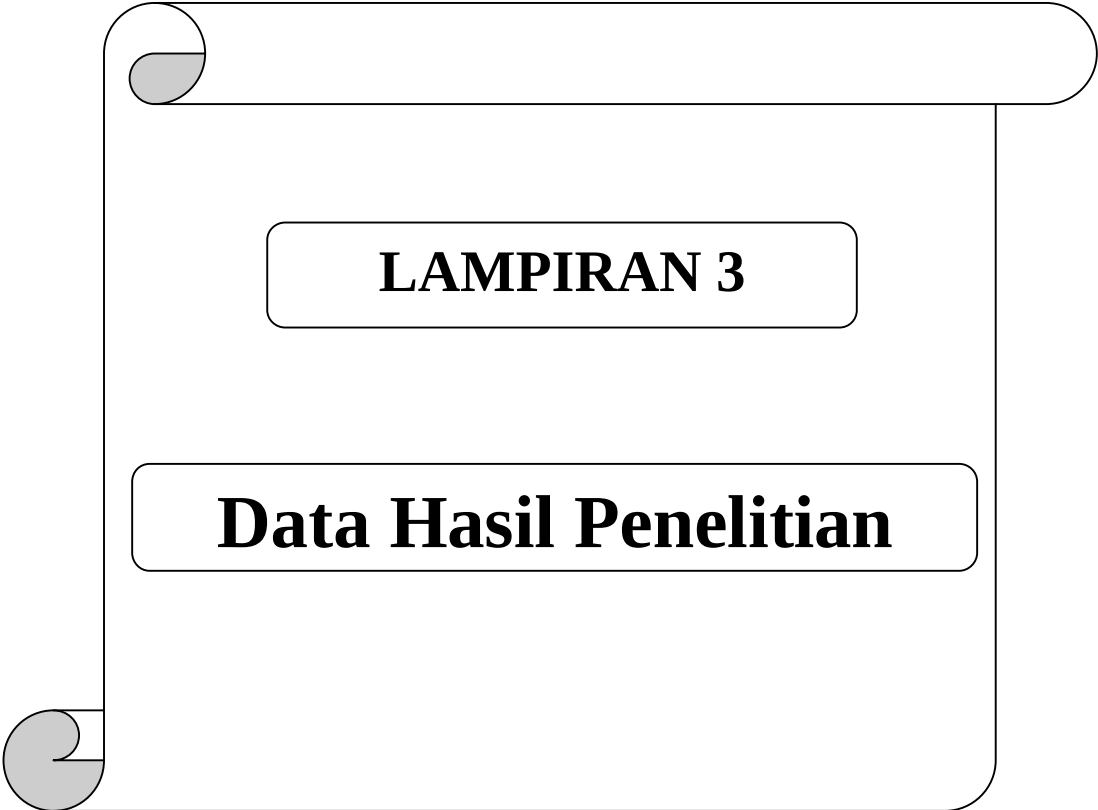
No	Pernyataan	SI	SR	KK	TP
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya saat pembelajaran.				
13	Guru memberikan contoh-contoh kemajuan teknologi otomotif				
14	Guru memberikan pengarahan saat praktikum				
15	Petugas piket membersihkan ruangan belajar sebelum pelajaran dimulai.				
16	Petugas piket membersihkan ruangan bengkel sebelum praktek dimulai.				
17	Jurusan menyediakan tempat Praktek Industri.				
18	Jurusan mengadakan kunjungan industri.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
19	Jurusan mengadakan kelas industri.				
20	Jurusan memberikan info lowongan kerja.				
21	Jurusan membantu menyalurkan lulusan untuk bekerja.				
22	Jurusan memberikan bimbingan kepada siswa yang terkena masalah.				
23	Jurusan memberikan bimbingan karir kepada siswa.				

C. Kematangan Karir

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
24	Saya mencari tahu informasi tentang pekerjaan dari berbagai sumber.				
25	Saya mencari tahu kemampuan yang perlu dimiliki untuk mendukung saat bekerja.				
26	Saya merencanakan pekerjaan yang saya inginkan sejak saya mulai masuk sekolah.				
27	Saya mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat mendukung pekerjaan saya kelak.				
28	Saya dapat menemukan jenis pekerjaan yang menarik bagi saya.				
29	Saya mencari tahu persyaratan pekerjaan yang saya inginkan.				
30	Saya mencari tahu bagaimana cara masuk ke jenis pekerjaan yang saya inginkan.				
31	Saya berdiskusi dengan orang sekitar atau teman dekat mengenai kesulitan dalam mempersiapkan diri memasuki pekerjaan yang saya inginkan.				
32	Saya mengikuti kegiatan di sekolah yang dapat mendukung saat bekerja.				
33	Saya memikirkan rencana kerja yang realistis (benar-benar dapat dikerjakan)				
34	Saya memahami lingkungan pekerjaan yang akan saya pilih sehingga saya dapat mudah beradaptasi ketika memasuki pekerjaan itu.				
35	Saya memilih pekerjaan yang paling saya sukai, dengan pekerjaan tersebut saya dapat sukses meskipun pendapat orang lain berbeda-beda mengenai jenis pekerjaan itu.				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
36	Saya memilih pekerjaan yang tetap atau tidak berubah-ubah.				
37	Saya mempertimbangkan pekerjaan yang memiliki peluang besar bagi masa depan saya dengan serius.				
38	Saya mengalami kesulitan dalam memilih pekerjaan meskipun banyak hal yang menjadi pertimbangan.				
39	Saya melakukan semua hal yang ingin saya kerjakan dengan yakin.				
40	Saya memilih pekerjaan dengan mempertimbangkan saran dari berbagai sumber.				
41	Saya meminta saran kepada orang sekitar atau teman ketika saya ragu tentang apa yang ingin saya lakukan.				
42	Saya meminta saran kepada orang lain ketika tiba waktunya untuk memilih karir.				
43	Saya memperhatikan perasaan orang lain ketika saya akan memutuskan memilih karir.				
44	Saya berkonsultasi dengan orang lain untuk memperoleh masukan sebelum membuat pilihan pekerjaan.				
45	Saya memperhatikan pikiran dan perasaan keluarga dalam membuat keputusan karir.				



LAMPIRAN 3

Data Hasil Penelitian

NO	ASPIRASI JURUSAN												Total	ASPIRASI JURUSAN											Total	KEMATANGAN KARIR																			Total
RESPON	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor	1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Skor	
1	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	2	3	39	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	33	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1	60	
2	4	4	4	3	1	2	4	1	4	4	3	2	36	4	4	4	1	2	4	4	4	3	2	32	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	63	
3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	42	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	48	
4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	51	
5	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	30	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	24	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	62	
6	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2	2	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	55	
7	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	42	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	67	
8	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	50	
9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	43	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	66	
10	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	43	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56	
11	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	61
12	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	44	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	63	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	62		
14	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	42	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	36	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	66	
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	48		
16	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	35	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	31	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	48	
17	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	40	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	34	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	55		
18	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	3	41	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	62	
19	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	72	
20	4	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	3	40	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	36	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	64	
21	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	36	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	31	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58	
22	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	42	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	63	
23	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	42	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	55	
24	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	38	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	54		
25	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	42	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	34	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	69	
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1	3	63	
27	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	40	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	33	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	65	

28	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	31	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	26	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	44		
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	52			
30	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	40	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	70		
31	4	3	2	2	3	4	4	1	4	4	3	3	37	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	34	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	61		
32	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	40	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	55	
33	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	45	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	1	57		
34	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	38	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	33	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	55	
35	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	37	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	32	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59	
36	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	42	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	52		
37	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	35	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	29	2	4	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	1	1	2	58		
38	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	36	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	31	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	1	2	53	
39	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	39	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	34	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	66		
40	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	43	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	54	
41	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	44	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	63		
42	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	43	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	52		
43	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	42	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	35	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	65	
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	56	
45	4	2	3	4	2	4	4	1	4	4	3	2	37	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	32	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	59		
46	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	41	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
47	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	33	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	51
48	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	40	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	66	
49	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	38	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	33	3	3	1	2	3	3	1	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	55		
50	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	38	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	1	3	53		
51	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	45	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	49		
52	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	43	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	62		
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76		
54	4	3	3	2	1	2	4	1	4	4	4	3	35	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	32	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	61		
55	4	3	3	3	2	2	4	1	4	4	3	3	36	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	32	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	1	2	56		
56	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	35	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	63	

57	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	41	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	63	
58	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	2	40	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	35	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	55	
59	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	44	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	65	
60	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	35	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	31	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	50	
61	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	39	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	34	4	4	3	3	2	3	2	4	1	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	50	
62	4	3	3	4	2	1	1	1	4	3	3	3	32	4	3	3	2	1	1	4	3	3	3	27	2	2	2	3	4	4	3	4	1	1	1	4	2	1	4	1	4	3	3	49	
63	4	3	4	2	4	2	1	1	4	4	4	3	36	4	3	4	4	2	1	4	4	4	3	33	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1	3	2	3	3	1	41	
64	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	68
65	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	33	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	28	2	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	65
66	4	4	4	3	4	4	1	1	3	3	3	3	37	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	33	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	65
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
68	4	3	4	2	3	4	1	3	4	4	4	3	39	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	34	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	4	2	3	3	3	2	2	56	
69	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	36	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	65	
70	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	33	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	53	
71	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	32	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	52	
72	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	41	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	35	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	42	
73	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	38	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	32	1	4	4	4	1	2	1	1	3	4	4	3	2	2	4	1	2	2	2	47	
74	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	39	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	53	
75	4	3	3	4	4	4	1	1	3	4	3	3	37	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	32	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	55	
76	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	33	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	29	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	53
77	4	3	3	4	4	4	1	2	4	3	3	3	38	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	32	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	1	2	1	1	51	
78	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	32	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	53	
79	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	32	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	52	
80	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	39	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	52
81	4	1	4	3	3	3	4	1	4	3	3	2	35	4	1	4	3	3	4	4	3	3	2	31	4	4	3	2	2	2	1	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	53	
82	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	42	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	35	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	54	
83	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	69	
84	4	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3	33	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	29	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	44	
85	4	4	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4	35	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	30	2	2	2	1	1	2	4	4	3	3	2	1	2	1	4	1	3	1	4	43	

86	4	3	4	4	4	2	1	1	2	3	3	3	34	4	3	4	4	2	1	2	3	3	3	29	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	1	2	3	4	3	3	56	
87	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	41	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	34	1	1	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	47	
88	4	4	4	2	2	3	1	1	4	4	4	4	37	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	34	3	2	4	1	1	2	2	4	3	1	3	2	4	2	2	4	4	4	4	52	
89	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	31	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	26	3	2	3	1	1	2	2	4	3	1	3	2	4	1	3	3	3	3	2	46	
90	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	39	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	34	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	47	
91	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	25	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	22	4	4	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	51	
92	3	2	3	2	2	1	1	1	3	2	3	2	25	3	2	3	2	1	1	3	2	3	2	22	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	1	2	3	4	3	3	58	
93	3	3	4	4	4	2	1	1	2	2	3	2	31	3	3	4	4	2	1	2	2	3	2	26	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	50	
94	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	33	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	28	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	42
95	4	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	30	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	26	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	3	1	3	4	3	2	1	57	
96	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	45	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	3	3	3	3	61	
97	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	29	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	25	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	1	4	3	2	2	2	50	
98	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	36	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	31	2	4	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	4	1	2	1	2	53	
99	3	2	3	2	4	2	1	2	2	3	2	2	28	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	4	3	2	54	
100	4	2	4	2	3	3	1	2	2	3	3	3	32	4	2	4	3	3	1	2	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	60
101	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	38	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	32	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	2	1	3	44	
102	4	2	3	4	4	4	1	1	4	4	2	2	35	4	2	3	4	4	1	4	4	2	2	30	2	2	4	4	2	4	1	3	3	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	58	
103	3	3	4	3	2	1	1	1	2	3	3	3	29	3	3	4	2	1	1	2	3	3	3	25	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	51	
104	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	41	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	34	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	62	
105	4	3	4	3	4	3	1	1	3	2	2	3	33	4	3	4	4	3	1	3	2	2	3	29	2	2	3	3	4	4	2	3	1	3	4	2	2	1	4	4	3	3	1	51	
106	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	43	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36	3	2	4	1	1	1	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	1	1	1	46	
107	4	3	4	4	4	2	1	2	2	2	3	2	33	4	3	4	4	2	1	2	2	3	2	27	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	1	2	2	3	2	2	49	
108	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	4	4	33	4	3	3	3	3	2	1	2	4	4	29	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	41	
109	4	3	4	3	3	4	1	1	1	2	3	1	30	4	3	4	3	4	1	1	2	3	1	26	3	3	4	4	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	49	
110	4	4	4	3	3	4	1	1	3	3	3	3	36	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	32	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	68	
111	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	35	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	29	3	2	4	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	1	43	
112	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	33	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	28	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	3	2	2	2	3	39	
113	4	3	4	2	2	4	1	1	3	3	3	3	33	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	30	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	66	

114	4	4	3	1	1	2	2	1	3	2	4	1	28	4	4	3	1	2	2	3	2	4	1	26	2	1	4	1	1	1	2	3	4	1	1	1	4	1	1	3	4	1	2	38
115	4	2	4	1	2	4	2	1	3	3	3	1	30	4	2	4	2	4	2	3	3	3	1	28	3	3	4	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	45
116	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	25	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	21	2	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4	1	1	48
117	3	3	3	4	4	3	1	2	3	4	3	2	35	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	29	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	2	3	1	1	1	1	41
118	4	4	4	3	3	1	2	1	3	3	2	2	32	4	4	4	3	1	2	3	3	2	2	28	1	1	2	3	2	2	1	1	3	3	3	3	4	2	4	1	1	1	1	39
119	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	35	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	65
120	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	34	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	29	2	2	2	3	1	1	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	43
121	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	27	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	23	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	41
122	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	38	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	33	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	67
123	4	3	4	2	2	1	3	3	4	3	2	3	34	4	3	4	2	1	3	4	3	2	3	29	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	45
124	4	3	4	3	2	1	3	3	4	3	2	3	35	4	3	4	2	1	3	4	3	2	3	29	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	51
125	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	39	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	34	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	66
126	4	3	2	2	2	4	4	2	4	3	2	2	34	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	30	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	58
127	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	31	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	27	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	63
128	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	31	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	26	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	57
129	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	44	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	67
130	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	27	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	23	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
131	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	35	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	30	2	2	4	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	49
132	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	28	4	4	3	2	3	4	4	3	1	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	54
133	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	24	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
134	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	38	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	32	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	62
135	4	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	35	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	32	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	59
136	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	38	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	30	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	63
137	3	3	3	1	1	4	2	2	1	3	3	3	29	3	3	3	1	4	2	1	3	3	3	26	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	58
138	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	44	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	62
139	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	37	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	31	4	2	3	4	3	2	4	2	1	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	53
140	4	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	35	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	32	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	60
141	4	3	4	2	1	3	4	4	2	3	3	4	37	4	3	4	1	3	4	2	3	3	4	31	2	1	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	1	54

142	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	37	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	30	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	62		
143	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	38	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	73			
144	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	38	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	61			
145	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	39	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	55		
146	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	40	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	47		
147	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	43	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	68		
148	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	3	33	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	29	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	1	52		
149	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	26	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67		
150	4	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	1	27	4	3	3	2	3	3	2	1	2	1	24	3	2	2	1	3	3	4	4	3	2	3	1	4	3	4	4	3	1	1	51		
151	4	2	3	1	1	1	2	1	4	4	3	3	29	4	2	3	1	1	2	4	4	3	3	27	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	49		
152	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	35	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	68		
153	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	38	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	34	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61		
154	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	25	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	55
155	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	30	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	26	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	68	
156	3	4	4	3	3	2	3	1	4	4	4	4	39	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	35	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	1	3	53	
157	3	3	4	3	2	1	3	1	3	4	2	3	32	3	3	4	2	1	3	3	4	2	3	28	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	55	
158	3	3	3	3	3	1	4	1	4	3	3	3	34	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	52	
159	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	35	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	31	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	48	
160	4	3	4	2	2	1	2	1	3	4	3	2	31	4	3	4	2	1	2	3	4	3	2	28	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	61		
161	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	35	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	31	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	57		
162	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	39	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	35	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	51		
163	4	4	3	3	3	2	2	1	3	4	2	1	32	4	4	3	3	2	2	3	4	2	1	28	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	49	
164	3	3	3	2	2	1	2	2	4	4	3	2	31	3	3	3	2	1	2	4	4	3	2	27	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	51		
165	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	35	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	67		
166	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	36	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	67	
167	4	2	2	2	2	4	3	1	4	4	2	4	34	4	2	2	2	4	3	4	4	2	4	31	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	61		
168	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	37	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	33	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	41		
169	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	49		

170	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	26	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	23	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	28
171	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	32	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	60	
172	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	41	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	37
173	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	40	3	3	3	3	2	4	4	4	4	34	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	52
174	4	4	4	2	2	1	2	2	3	4	4	3	35	4	4	4	2	1	2	3	4	4	3	31	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	60
175	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	39	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	71
176	3	3	4	2	2	1	2	3	4	4	4	4	36	3	3	4	2	1	2	4	4	4	31	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	57	
177	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	40	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	35	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	58
178	4	4	4	2	1	1	4	1	4	4	2	4	35	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	32	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	56
179	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	43	4	4	4	2	4	3	4	4	4	37	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	1	3	4	3	56	
180	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	42	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	36	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	1	1	59
181	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	27	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	24	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3	4	59
182	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	41	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	35	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	52
183	4	3	4	3	4	4	4	1	3	2	1	2	35	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	31	2	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	4	2	1	2	1	1	1	36
184	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	37	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	31	2	3	4	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	60
185	3	2	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	38	3	2	4	4	2	4	3	4	2	4	32	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	2	1	1	2	49
186	3	2	4	4	4	2	4	1	4	2	3	2	35	3	2	4	4	2	4	4	2	3	2	30	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	67
187	4	3	4	3	2	4	4	1	3	2	1	2	33	4	3	4	2	4	4	3	2	1	2	29	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	3	1	2	1	46
188	3	3	3	4	2	1	4	2	3	3	3	3	34	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	28	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	51
189	4	3	3	3	3	1	4	1	3	2	3	3	33	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	29	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	67
190	4	4	3	4	3	1	4	1	4	4	4	4	40	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	35	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	68
191	3	2	3	4	3	1	4	2	2	3	2	2	31	3	2	3	3	1	4	2	3	2	2	25	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	1	1	1	2	50
192	3	2	3	4	2	4	4	1	3	3	2	2	33	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	28	1	2	1	2	2	2	2	1	4	4	4	2	2	4	4	2	3	1	4	47
193	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	32	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	26	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	57
194	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	2	38	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	34	2	3	3	2	2	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	50
195	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	38	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	31	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	61
196	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	35	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	30	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	1	50
197	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	39	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	32	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	1	38

198	4	4	3	4	2	1	4	2	4	3	3	4	38	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	32	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	52	
199	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	40	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	1	1	64		
200	2	2	2	4	2	2	4	1	4	3	2	3	31	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	26	3	3	2	1	2	4	3	1	3	3	4	2	4	1	2	3	3	3	3	50	
201	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	36	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	30	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	46	
202	4	3	3	2	2	1	4	4	3	2	1	2	31	4	3	3	2	1	4	3	2	1	2	25	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	63		
203	3	2	3	4	2	1	4	1	2	2	4	2	30	3	2	3	2	1	4	2	2	4	2	25	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	1	1	3	3	4	4	4	3	4	60	
204	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	38	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	32	3	3	4	4	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	57	
205	4	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	37	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	32	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	1	50	
206	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	39	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	34	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	46	
207	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	39	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	33	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	49	
208	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	49	
209	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	40	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	33	2	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	55	
210	4	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	3	38	4	3	2	4	2	4	3	2	4	3	31	3	4	3	3	4	2	4	3	2	1	4	4	3	2	4	3	3	4	4	60	
211	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	2	37	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	31	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	65	
212	4	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3	3	38	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	69	
213	2	3	4	1	2	1	2	1	2	2	3	3	26	2	3	4	2	1	2	2	2	3	3	24	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	1	1	1	4	3	2	51	
214	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	26	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	23	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	38	
215	4	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	28	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	25	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	40	
216	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	39	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	32	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54
217	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	42	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	35	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	51	
218	4	4	3	2	1	4	2	3	3	2	4	2	34	4	4	3	1	4	2	3	2	4	2	29	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	58
219	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	43	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36	2	2	1	3	2	2	1	2	4	2	2	1	3	1	3	3	3	1	1	39	
220	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	3	3	35	4	3	4	3	1	2	3	4	3	3	30	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
221	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	38	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	33	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	58	
222	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	38	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	33	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	58	
223	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	37	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	35	4	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	53	
224	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	44	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
225	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	35	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	31	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	2	50	

226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	65
227	4	2	3	1	2	4	4	1	4	4	1	1	31	4	2	3	2	4	4	4	4	1	1	29	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	1	2	4	3	4	2	2	2	1	48	
228	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	38	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	31	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	59	
229	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	38	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	33	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	60	
230	3	4	3	1	2	3	4	1	3	3	3	3	33	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	31	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	1	3	1	2	48	
231	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	38	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	33	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	49	
232	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	38	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	32	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	53	
233	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	58	
234	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	33	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	59	
235	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	70
236	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	35	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	31	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	42
237	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	41	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	2	59
238	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	40	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	35	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	59
239	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	43	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	37	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	55	
240	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	42	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	64	
241	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	45	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	50
242	4	4	4	2	3	1	4	4	3	4	3	3	39	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	33	2	2	4	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	53	
243	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	36	4	4	3	2	1	4	3	3	3	3	30	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	43	
244	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	34	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	58	
245	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	39	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	34	3	3	4	2	2	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	43	
246	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	44	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	49	
247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	3	2	1	4	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
248	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	68	
249	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	38	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	33	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	58	
250	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	44	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	52	
251	4	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	35	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	53	
252	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	63	

253	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	63
254	4	3	4	1	1	2	4	2	4	4	4	4	37	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	34	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	1	60
255	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	50
256	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	70
257	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	36	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	59
258	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	42	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	36	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	58
259	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	43	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	36	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	44
260	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	43	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	35	3	3	3	3	4	4	2	1	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	54
261	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
262	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	70
263	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	40	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	47
264	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	68
265	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	45	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
266	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	57
267	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	44
268	4	3	3	4	4	1	4	1	3	3	2	2	34	4	3	3	4	1	4	3	3	2	2	29	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	45
269	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	42	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	55
270	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	37	4	4	3	3	4	4	2	1	2	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	58
271	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	63
272	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	40	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	36	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	50
273	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	41	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	54
274	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	1	59
275	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	36	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	31	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	59
276	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	2	4	1	4	3	3	2	1	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	54
277	4	3	3	2	2	4	2	1	2	3	2	2	30	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	27	3	4	4	3	3	4	1	1	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	59
278	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	63
279	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	57
280	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	57

DATA HASIL PENELITIAN

No	Aspirasi Pekerjaan	Aspirasi Jurusan	Kematangan Karir
1	32	33	60
2	33	32	63
3	30	37	48
4	35	39	51
5	36	24	62
6	35	40	55
7	36	35	67
8	31	32	50
9	37	37	66
10	39	37	56
11	36	37	61
12	36	37	63
13	31	40	62
14	34	36	66
15	25	29	48
16	29	31	48
17	26	34	55
18	33	37	62
19	36	38	72
20	34	36	64
21	37	31	58
22	39	38	63
23	30	36	55
24	28	33	54
25	36	34	69
26	34	34	63
27	35	33	65
28	30	26	44
29	27	30	52
30	35	34	70
31	38	34	61
32	34	33	55
33	36	38	57
34	30	33	55

35	30	32	59
36	40	36	52
37	36	29	58
38	35	31	53
39	33	34	66
40	38	36	54
41	29	37	63
42	36	36	52
43	28	35	65
44	29	30	56
45	32	32	59
46	32	34	57
47	33	29	51
48	34	34	66
49	37	33	55
50	35	34	53
51	35	38	49
52	33	38	62
53	37	40	76
54	31	32	61
55	30	32	56
56	30	30	63
57	32	36	63
58	36	35	55
59	36	37	65
60	33	31	50
61	36	34	50
62	34	27	49
63	27	33	41
64	36	39	68
65	30	28	65
66	22	33	65
67	27	30	76
68	35	34	56
69	34	30	65
70	36	28	53
71	37	27	52
72	37	35	42
73	38	32	47

74	30	33	53
75	27	32	55
76	26	29	53
77	34	32	51
78	37	27	53
79	37	27	52
80	30	33	52
81	33	31	53
82	39	35	54
83	39	38	69
84	32	29	44
85	30	30	43
86	33	29	56
87	35	34	47
88	35	34	52
89	29	26	46
90	35	34	47
91	31	22	51
92	32	22	58
93	31	26	50
94	31	28	42
95	34	26	57
96	32	38	61
97	31	25	50
98	37	31	53
99	35	24	54
100	35	28	60
101	32	32	44
102	35	30	58
103	16	25	51
104	33	34	62
105	37	29	51
106	35	36	46
107	32	27	49
108	36	29	41
109	35	26	49
110	36	32	68
111	30	29	43
112	36	28	39

113	36	30	66
114	35	26	38
115	28	28	45
116	33	21	48
117	26	29	41
118	28	28	39
119	35	29	65
120	29	29	43
121	36	23	41
122	30	33	67
123	27	29	45
124	28	29	51
125	34	34	66
126	30	30	58
127	33	27	63
128	33	26	57
129	39	37	67
130	30	23	63
131	31	30	49
132	24	28	54
133	29	21	56
134	36	32	62
135	33	32	59
136	35	30	63
137	31	26	58
138	35	37	62
139	36	31	53
140	33	32	60
141	36	31	54
142	33	30	62
143	37	33	73
144	32	33	61
145	34	32	55
146	27	33	47
147	32	36	68
148	36	29	52
149	34	26	67
150	30	24	51
151	35	27	49

152	36	31	68
153	35	34	61
154	30	22	55
155	34	26	68
156	30	35	53
157	33	28	55
158	29	30	52
159	33	31	48
160	33	28	61
161	32	31	57
162	33	35	51
163	34	28	49
164	26	27	51
165	34	30	67
166	33	32	67
167	29	31	61
168	34	33	41
169	36	36	49
170	27	23	28
171	33	28	60
172	34	34	37
173	28	34	52
174	36	31	60
175	35	33	71
176	33	31	57
177	35	35	58
178	31	32	56
179	32	37	56
180	33	36	59
181	34	24	59
182	35	35	52
183	27	31	36
184	32	31	60
185	33	32	49
186	37	30	67
187	31	29	46
188	29	28	51
189	37	29	67
190	39	35	68

191	34	25	50
192	32	28	47
193	28	26	57
194	30	34	50
195	29	31	61
196	34	30	50
197	31	32	38
198	35	32	52
199	38	34	64
200	31	26	50
201	37	30	46
202	39	25	63
203	31	25	60
204	23	32	57
205	35	32	50
206	33	34	46
207	35	33	49
208	27	29	49
209	36	33	55
210	31	31	60
211	28	31	65
212	34	33	69
213	35	24	51
214	35	23	38
215	25	25	40
216	39	32	54
217	31	35	51
218	32	29	58
219	38	36	39
220	38	30	57
221	31	33	58
222	31	33	58
223	34	35	53
224	38	38	75
225	30	31	50
226	38	40	65
227	34	29	48
228	29	31	59
229	32	33	60

230	34	31	48
231	40	33	49
232	31	32	53
233	35	31	58
234	32	29	59
235	35	39	70
236	35	31	42
237	36	36	59
238	37	35	59
239	37	37	55
240	38	35	64
241	34	37	50
242	33	33	53
243	35	30	43
244	25	34	58
245	35	34	43
246	34	36	49
247	34	37	48
248	38	40	68
249	31	33	58
250	36	37	52
251	36	31	53
252	35	39	63
253	35	39	63
254	35	34	60
255	26	30	50
256	34	39	70
257	37	36	59
258	34	36	58
259	34	36	44
260	35	35	54
261	40	39	76
262	38	40	70
263	36	34	47
264	37	40	68
265	38	38	58
266	34	29	57
267	27	39	44
268	33	29	45

269	31	37	55
270	38	37	58
271	37	39	63
272	34	36	50
273	37	35	54
274	32	36	59
275	34	31	59
276	29	39	54
277	18	27	59
278	35	39	63
279	35	39	57
280	35	39	57

A decorative scroll frame with a light gray background and a dark gray border. The frame has a scroll-like top edge and a scroll-like bottom edge. Inside the frame, there are two rounded rectangular boxes. The top box contains the text "LAMPIRAN 4" and the bottom box contains the text "Uji Validitas dan Uji Reabilitas".

LAMPIRAN 4

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

A. Uji Validitas Instrumen Aspirasi Pekerjaan

Nomer Instrumen	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
1	0,456	0,361	Valid
2	0,451	0,361	Valid
3	0,654	0,361	Valid
4	0,612	0,361	Valid
5	0,361	0,361	Valid
6	0,593	0,361	Valid
7	0,384	0,361	Valid
8	0,745	0,361	Valid
9	0,646	0,361	Valid
10	0,548	0,361	Valid

B. Uji Validitas Instrumen Aspirasi Jurusan

Nomer Instrumen	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
1	0,662	0,361	Valid
2	0,420	0,361	Valid
3	0,632	0,361	Valid
4	0,232	0,361	Tidak Valid
5	0,625	0,361	Valid
6	0,492	0,361	Valid
7	0,674	0,361	Valid
8	0,312	0,361	Tidak Valid
9	0,864	0,361	Valid
10	0,871	0,361	Valid
11	0,824	0,361	Valid
12	0,848	0,361	Valid

C. Uji Validitas Instrumen Kematangan Karir

Nomer Instrumen	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	0,570	0,361	Valid
2	0,584	0,361	Valid
3	0,687	0,361	Valid
4	0,301	0,361	Tidak Valid
5	0,452	0,361	Valid
6	0,612	0,361	Valid
7	0,532	0,361	Valid
8	0,481	0,361	Valid
9	0,390	0,361	Valid
10	0,556	0,361	Valid
11	0,719	0,361	Valid
12	0,710	0,361	Valid
13	0,572	0,361	Valid
14	0,527	0,361	Valid
15	0,503	0,361	Valid
16	0,627	0,361	Valid
17	0,705	0,361	Valid
18	0,563	0,361	Valid
19	0,483	0,361	Valid
20	0,506	0,361	Valid
21	0,213	0,361	Tidak Valid
22	0,145	0,361	Tidak Valid

UJI REHABILITAS INSTRUMEN

Variabel	Hasi Perhitungan	Keterangan
Aspirasi Pekerjaan	0,711	Tinggi
Aspirasi Jurusan	0,813	Sangat Tinggi
Kematangan Karir	0,902	Sangat Tinggi

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0.000-0.199	Sangat Rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Cukup
0.600-0.799	Tinggi
0.800-1.000	Sangat Tinggi

LAMPIRAN 5

Statistik Deskriptif

A. ASPIRASI PEKERJAAN (X₁)

Statistics

XI

N	Valid	280
	Missing	0
Mean		33.12
Median		34.00
Mode		35
Std. Deviation		3.712
Variance		13.777
Range		24
Minimum		16
Maximum		40
Sum		9274

Statistics

XI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	.4	.4	.4
18	1	.4	.4	.7
22	1	.4	.4	1.1
23	1	.4	.4	1.4
24	1	.4	.4	1.8
25	3	1.1	1.1	2.9
26	5	1.8	1.8	4.6
27	10	3.6	3.6	8.2
28	8	2.9	2.9	11.1
29	12	4.3	4.3	15.4
30	20	7.1	7.1	22.5
31	21	7.5	7.5	30.0
32	19	6.8	6.8	36.8
33	27	9.6	9.6	46.4
34	33	11.8	11.8	58.2
35	42	15.0	15.0	73.2
36	31	11.1	11.1	84.3
37	20	7.1	7.1	91.4
38	13	4.6	4.6	96.1
39	8	2.9	2.9	98.9
40	3	1.1	1.1	100.0
Total	280	100.0	100.0	

B. ASPIRASI JURUSAN (X₂)

Statistics

X2

N	Valid	280
	Missing	0
Mean		32.03
Median		32.00
Mode		31 ^a
Std. Deviation		4.269
Variance		18.225
Range		19
Minimum		21
Maximum		40
Sum		8969

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

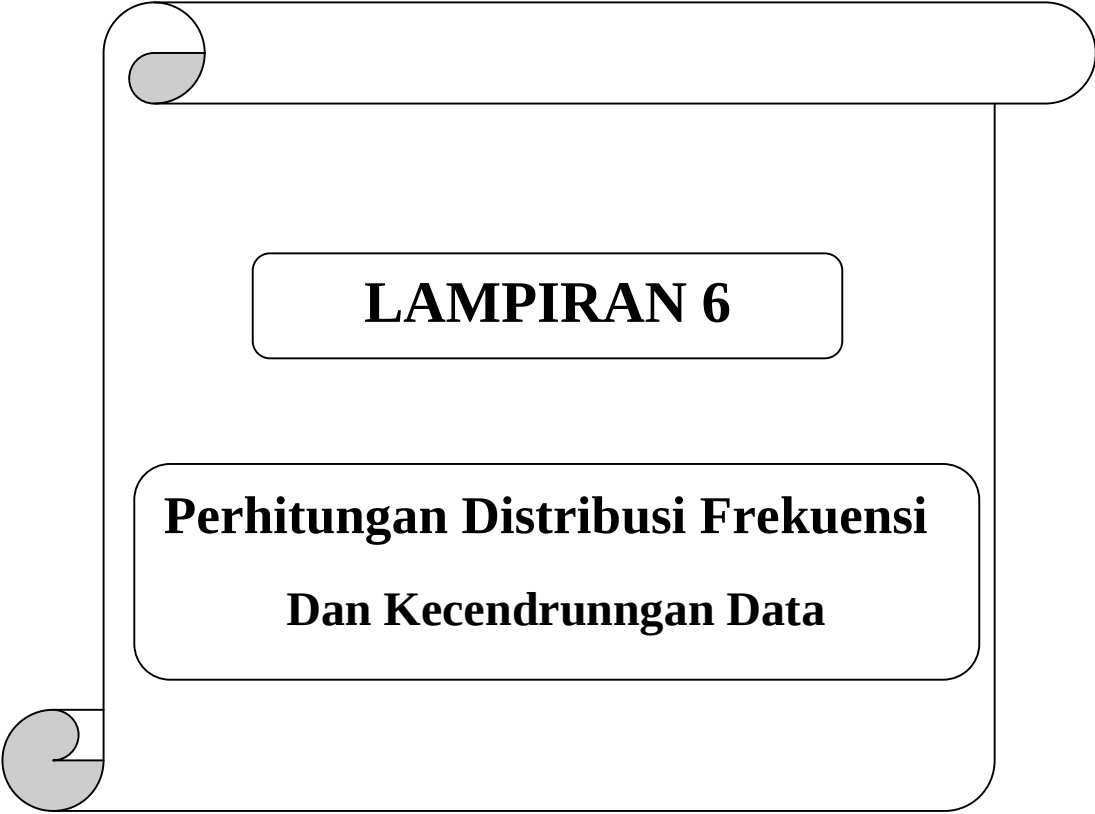
X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	2	.7	.7	.7
	22	3	1.1	1.1	1.8
	23	4	1.4	1.4	3.2
	24	5	1.8	1.8	5.0
	25	6	2.1	2.1	7.1
	26	12	4.3	4.3	11.4
	27	9	3.2	3.2	14.6
	28	14	5.0	5.0	19.6
	29	23	8.2	8.2	27.9
	30	20	7.1	7.1	35.0
	31	26	9.3	9.3	44.3
	32	24	8.6	8.6	52.9
	33	25	8.9	8.9	61.8
	34	26	9.3	9.3	71.1
	35	16	5.7	5.7	76.8
	36	19	6.8	6.8	83.6
	37	17	6.1	6.1	89.6
	38	9	3.2	3.2	92.9
	39	13	4.6	4.6	97.5
	40	7	2.5	2.5	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

C. KEMATANGAN KARIR SISWA (Y)

Statistics		
Y		
N	Valid	280
	Missing	0
Mean		55.62
Std. Error of Mean		.499
Median		55.00
Mode		58
Std. Deviation		8.351
Variance		69.735
Skewness		-.092
Std. Error of Skewness		.146
Kurtosis		-.127
Std. Error of Kurtosis		.290
Range		48
Minimum		28
Maximum		76
Sum		15573

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	.4	.4	.4
	36	1	.4	.4	.7
	37	1	.4	.4	1.1
	38	3	1.1	1.1	2.1
	39	3	1.1	1.1	3.2
	40	1	.4	.4	3.6
	41	5	1.8	1.8	5.4
	42	3	1.1	1.1	6.4
	43	5	1.8	1.8	8.2
	44	5	1.8	1.8	10.0
	45	3	1.1	1.1	11.1
	46	5	1.8	1.8	12.9
	47	6	2.1	2.1	15.0
	48	8	2.9	2.9	17.9
	49	13	4.6	4.6	22.5
	50	14	5.0	5.0	27.5
	51	13	4.6	4.6	32.1
	52	13	4.6	4.6	36.8
	53	14	5.0	5.0	41.8
	54	10	3.6	3.6	45.4
	55	14	5.0	5.0	50.4
	56	8	2.9	2.9	53.2
	57	12	4.3	4.3	57.5
	58	16	5.7	5.7	63.2
	59	13	4.6	4.6	67.9
	60	10	3.6	3.6	71.4
	61	9	3.2	3.2	74.6
	62	8	2.9	2.9	77.5
	63	15	5.4	5.4	82.9
	64	3	1.1	1.1	83.9
	65	9	3.2	3.2	87.1
	66	6	2.1	2.1	89.3
	67	8	2.9	2.9	92.1
	68	8	2.9	2.9	95.0
	69	3	1.1	1.1	96.1
	70	4	1.4	1.4	97.5
	71	1	.4	.4	97.9
	72	1	.4	.4	98.2
	73	1	.4	.4	98.6
	75	1	.4	.4	98.9
	76	3	1.1	1.1	100.0
Total		280	100.0	100.0	



LAMPIRAN 6

Perhitungan Distribusi Frekuensi Dan Kecendrungan Data

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI

A. VARIABEL ASPIRASI PEKERJAAN

1. Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 280$$

$$= 1 + 3,3 * 2,45$$

$$= 9,08$$

$$= \text{Dibulatkan menjadi } 9$$
2. Rentang Data (range) = (data terbesar – data terkecil) + 1
$$= (40 - 16) + 1$$

$$= 25$$
3. Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas interval
$$= 25 : 9$$

$$= 2,78$$

$$= \text{Dibulatkan menjadi } 3$$

No Kelas	Kelas	Frekuensi
	Interval	f
1	15-18	2
2	19-22	1
3	23-26	10
4	27-30	50
5	31-34	100
6	35-38	106
7	39-42	11
8	43-46	0
9	47-50	0
Jumlah		280

B. VARIABEL ASPIRASI JURUSAN

1. Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 280$$

$$= 1 + 3,3 * 2,45$$

$$= 9,08$$

$$= \text{Dibulatkan menjadi } 9$$

2. Rentang Data (range) = (data terbesar – data terkecil) + 1

$$= (40 - 21) + 1$$

$$= 20$$

3. Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas interval

$$= 20 : 9$$

$$= 2,22$$

$$= \text{Dibulatkan menjadi } 2$$

No Kelas	Kelas	Frekuensi
	Interval	f
1	20-22	5
2	23-25	15
3	26-28	35
4	29-31	69
5	32-34	75
6	35-37	52
7	38-40	29
8	41-43	0
9	44-46	0
jumlah		280

C. VARIABEL KEMATANGAN KARIR

1. Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 280$$

$$= 1 + 3,3 * 2,45$$

$$= 9,08$$

$$= \text{Dibulatkan menjadi } 9$$

2. Rentang Data (range) = (data terbesar – data terkecil) + 1

$$= (76 - 28) + 1$$

$$= 49$$

3. Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas interval

$$= 49 : 9$$

$$= 5,4$$

$$= \text{Dibulatkan menjadi } 5$$

No Kelas	Kelas	Frekuensi
	Interval	f
1	25-30	1
2	31-36	2
3	37-42	16
4	43-48	31
5	49-54	79
6	55-60	72
7	61-66	50
8	67-72	24
9	73-78	5
Jumlah		280

Perhitungan Kategori Kecendrungan

1. Variabel Kematangan Karir

- a. Skala yang digunakan = 1s/d 4
- b. Jumlah Butir Angket = 19
- c. Skor Maksimal Ideal = 4 x Jumlah Butir = 4 x 19 = 76
- d. Skor Minimal Ideal = 1 x Jumlah Butir = 1 x 19 = 19
- e. Mean Ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimal Ideal + Skor Minimal Ideal)
 $= \frac{1}{2} (76 + 19) = 47,5$
- f. Standar Deviasi Ideal (SDi)
 $= \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal})$
 $= \frac{1}{6} (76 - 19) = 9,12$

2. Batasan-batasan Kategori Kecendrungan

- a. Sangat Tinggi = $X \geq (Mi + 1 \text{ SDi})$
 $= X \geq (47,5 + 1 * 9,12)$
 $= X \geq 57$
- b. Tinggi = $(Mi) \leq X < (Mi + 1 \text{ SDi})$
 $= (47,5) \leq X < (47,5 + 1 * 9,12)$
 $= 47,5 \leq X < 57$
- c. Rendah = $(Mi - 1 \text{ SDi}) \leq X < (Mi)$
 $= (47,5 - 1 * 9,12) \leq X < (47,5)$
 $= 38 \leq X < 47,5$
- d. Sangat Rendah = $X < (Mi - 1 \text{ SDi})$
 $= X < (47,5 - 1 * 9,12)$
 $= 38$

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif %	
1	$X \geq 57$	150	53,57	Sangat Tinggi
2	$47,5 \leq X < 57$	81	28,93	Tinggi
3	$38 \leq X < 47,5$	45	16,07	Rendah
4	< 38	4	1,43	Sangat Rendah
Total		280	98,57	



LAMPIRAN 7

Uji Persyaratan Analisis

UJI PRASYARAT ANALISIS

A. UJI NORMALITAS CHI –SQUARE TEST

Test Statistics	
	XI
Chi-Square	2.250E2 ^a
df	20
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 13,3.

Test Statistics	
	X2
Chi-Square	91.286 ^a
df	19
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 14,0.

Test Statistics	
	Y
Chi-Square	1.344E2 ^a
df	40
Asymp. Sig.	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 6,8.

UJI LINIERITAS

A. UJI LINIERITAS X_1 & Y

Report

Y			
XI	Mean	N	Std. Deviation
16	51.00	1	.
18	59.00	1	.
22	65.00	1	.
23	57.00	1	.
24	54.00	1	.
25	48.67	3	9.018
26	50.00	5	5.385
27	47.30	10	12.755
28	53.50	8	9.008
29	54.17	12	6.365
30	54.15	20	6.976
31	53.14	21	6.366
32	56.84	19	6.379
33	56.48	27	6.315
34	56.00	33	8.871
35	54.69	42	8.280
36	57.13	31	8.721
37	58.45	20	8.894
38	60.00	13	9.618
39	61.75	8	6.274
40	59.00	3	14.799
Total	55.62	280	8.351

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * XI	Between Groups	(Combined)	2258.379	20	112.919	1.701	.033
		Linearity	1107.201	1	1107.201	16.675	.000
		Deviation from Linearity	1151.178	19	60.588	.912	.568
	Within Groups		17197.732	259	66.401		
Total			19456.111	279			

B. UJI LINIERITAS X_2 & Y

Report

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
21	52.00	2	5.657
22	54.67	3	3.512
23	42.50	4	14.754
24	55.40	5	4.930
25	52.33	6	8.214
26	53.42	12	8.949
27	53.00	9	4.873
28	51.43	14	8.364
29	50.91	23	7.311
30	57.15	20	8.975
31	54.77	26	6.987
32	55.21	24	7.009
33	56.96	25	8.374
34	56.08	26	8.653
35	56.25	16	6.904
36	55.00	19	7.753
37	58.06	17	6.179
38	62.89	9	8.085
39	61.46	13	8.752
40	66.29	7	6.601
Total	55.62	280	8.351

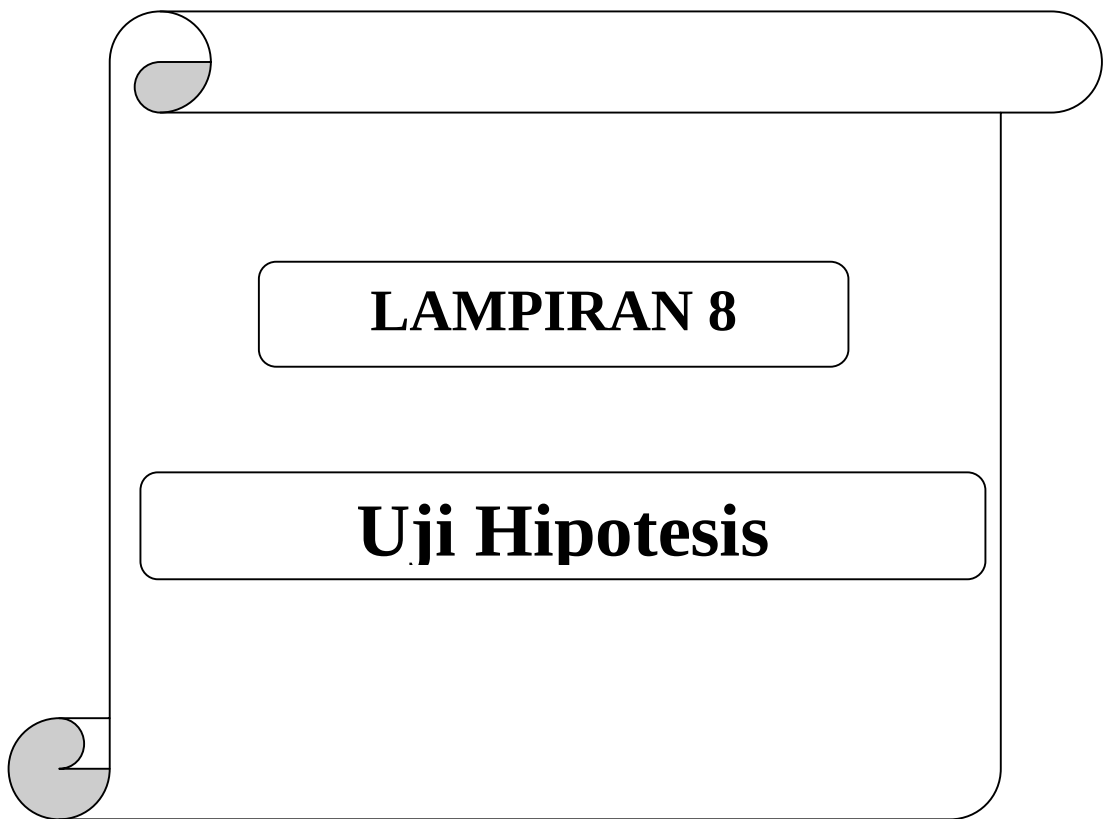
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	3608.320	19	189.912	3.116	.000
		Linearity	2133.207	1	2133.207	34.998	.000
		Deviation from Linearity	1475.113	18	81.951	1.344	.160
	Within Groups		15847.791	260	60.953		
Total			19456.111	279			

C. UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations			
		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	.326**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	3843.871	1439.907
	Covariance	13.777	5.161
	N	280	280
X2	Pearson Correlation	.326**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1439.907	5084.711
	Covariance	5.161	18.225
	N	280	280

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UJI HIPOTESIS

A. HIPOTESIS 1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	XI ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.239 ^a	.057	.054	8.124	.057	16.775	1	278	.000

a. Predictors: (Constant), XI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.842	4.367		8.665	.000		
	XI	.537	.131	.239	4.096	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

B. HIPOTESIS 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.331 ^a	.110	.106	7.894	.110	34.234	1	278	.000

a. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.870	3.577		9.748	.000		
	X2	.648	.111	.331	5.851	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

C. UJI HIPOTESIS 3

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, XI ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.359 ^a	.129	.122	7.823	.129	20.468	2	277	.000

a. Predictors: (Constant), X2, XI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2505.046	2	1252.523	20.468	.000 ^a
	Residual	16951.065	277	61.195		
	Total	19456.111	279			

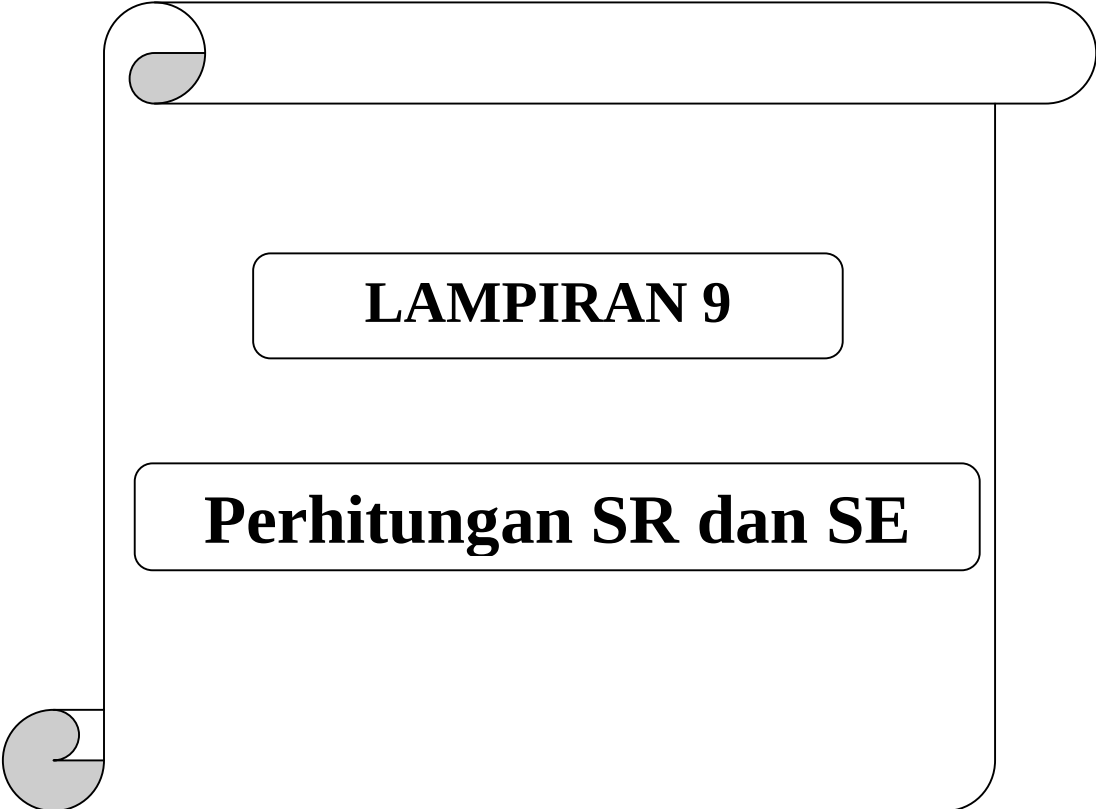
a. Predictors: (Constant), X2, XI

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.959	4.782		5.637	.000		
	XI	.329	.133	.146	2.465	.014	.894	1.119
	X2	.555	.116	.283	4.779	.000	.894	1.119

a. Dependent Variable: Y

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black outline. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges showing a rounded, folded appearance. The text is centered within the unrolled portion.

LAMPIRAN 9

Perhitungan SR dan SE

PERHITUNGAN SR % DAN SE %

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.326**	.239**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	3843.871	1439.907	2062.993
	Covariance	13.777	5.161	7.394
	N	280	280	280
X2	Pearson Correlation	.326**	1	.331**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1439.907	5084.711	3293.439
	Covariance	5.161	18.225	11.804
	N	280	280	280
Y	Pearson Correlation	.239**	.331**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2062.993	3293.439	19456.111
	Covariance	7.394	11.804	69.735
	N	280	280	280

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.359 ^a	.129	.122	7.823	.129	20.468	2	277	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2505.046	2	1252.523	20.468	.000 ^a
	Residual	16951.065	277	61.195		
	Total	19456.111	279			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.959	4.782		5.637	.000
X1	.329	.133	.146	2.465	.014
X2	.555	.116	.283	4.779	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan Regresi $Y : 0,329.X_1 + 0,555.X_2 + 26,959$

A. Sumbangan Relatif (SR %)

1. Sumbangan Relatif (X₁)

$$\begin{aligned}
 SR \% &= \frac{a \cdot \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,329 \cdot 2062,993}{2505,046} \times 100\% \\
 &= 27,1\%
 \end{aligned}$$

2. Sumbangan Relatif (X₂)

$$\begin{aligned}
 SR \% &= \frac{a \cdot \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,555 \cdot 3293,439}{2505,046} \times 100\% \\
 &= 72,9\%
 \end{aligned}$$

Sehingga SR % Total = 100%

B. Sumbangan Efektif (SE %)

1. Sumbangan Efektif (X₁)

$$\begin{aligned}
 SE \% &= SR \times R^2 \\
 &= 0,271 \times 0,129 \\
 &= 3,5\%
 \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif (X₂)

$$\begin{aligned}
 SE \% &= SR \times R^2 \\
 &= 0,729 \times 0,129 \\
 &= 9,4\%
 \end{aligned}$$

Sehingga SE % Total = 12,9%